

**PENGARUH FLUKTUASI DANA ZAKAT, INFAK, SEDEKAH
(ZIS) TERHADAP PERTUMBUHAN KEUANGAN BAZNAS
KOTA BENGKULU TAHUN 2020-2024**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Program Studi Perbankan Syariah



OLEH:

**ROHIMA KHILDA AZIS
NIM: 21631066**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

TAHUN 2025

Hal. Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

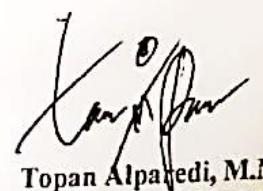
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari Rohima Khilda Azis mahasiswi IAIN yang berjudul **“Pengaruh Fluktuasi Dana Zakat Infak Sedekah (ZIS) Terhadap Stabilitas Keuangan BAZNAS Kota Bengkulu Tahun 2020-2024”** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Curup, Agustus 2025

Pembimbing I



Topan Alparedi, M.M
NIP. 19881220 202012 1 004

Pembimbing II


Fitmawati, M.E
NIP. 19890324 202521 2 008

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Rohima Khilda Azis
NIM : 21631066
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Fluktuasi Dana Zakat Infak Sedekah (ZIS)
Terhadap Pertumbuhan Keuangan BAZNAS Kota
Bengkulu Tahun 2020-2024.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup,2025



Rohima Khilda Azis
NIM. 21631066



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 kodepos 39119
Website/facebook: FakultasSyariahdanEkonomiIslamIAINCurup. Email: fakultasyariah&ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 519 /In.34/FS/PP.00.9/09/2025

Nama : Rohima Khilda Azis
Nim : 21631066
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Fluktuasi Dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) Terhadap Pertumbuhan Keuangan BAZNAS Kota Bengkulu Tahun 2020-2024

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/ Tanggal : Selasa, 19 Agustus 2025

Pukul : 15.00 s/d 16.30 WIB

Tempat : Ruang 6 Gedung Hukum Tata Negara

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

Ketua

Pefriyadi, S.E., M.M

NIP. 19870201 202012 1 003

Sekretaris

Ranas Wijaya, M.E

NIP. 19900801 202321 1030

Pengaji I,

M Sholihin

Dr. M. Sholihin, M.Si.

NIP. 19841802 201903 1 005

Pengaji II,

D Hendrianto

Dr. Hendrianto, M.A

NIP. 19870621 202321 1 022

Mengesahkan

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Dr. Ngadri, M. Ag

NIP. 19690206 199503 1 001

ABSTRAK

Rohima Khilda Azis NIM. 21631066 “Pengaruh Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) Terhadap Stabilitas Keuangan BAZNAS Kota Bengkulu Tahun 2020-2024”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh fluktuasi dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) terhadap pertumbuhan keuangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu selama periode 2020 hingga 2024. Pertumbuhan keuangan dalam penelitian ini diukur melalui rasio likuiditas, efektivitas, dan efisiensi.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi linier berganda. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan BAZNAS Kota Bengkulu tahun 2020–2024.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, fluktuasi dana zakat, infak, dan sedekah masing-masing berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan keuangan dengan arah hubungan negatif. Secara simultan, fluktuasi dana ZIS juga berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan keuangan BAZNAS, yang dibuktikan melalui uji F dengan nilai signifikansi 0,000 dan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,568. Artinya, 56,8% variasi dalam pertumbuhan keuangan dapat dijelaskan oleh fluktuasi dana ZIS.

Kata Kunci: Fluktuasi Dana ZIS, Pertumbuhan Keuangan, BAZNAS

ABSTRACT

Rohima Khilda Azis | Student ID: 21631066 "The Influence of Zakat, Infak, and Sedekah (ZIS) Funds on the Financial Stability of BAZNAS Kota Bengkulu in 2020–2024"

This study aims to identify and analyze the influence of fluctuations in Zakat, Infak, and Sedekah (ZIS) funds on the financial growth of the National Zakat Agency (BAZNAS) of Kota Bengkulu during the period of 2020 to 2024. Financial stability in this research is measured using financial ratios, namely liquidity, effectiveness, and efficiency ratios.

The method used is a quantitative approach through multiple linear regression analysis. The data used are secondary data obtained from the financial reports of BAZNAS Kota Bengkulu from 2020 to 2024.

The results show that partially, fluctuations in zakat, infak, and sedekah funds each have a significant negative effect on financial stability. Simultaneously, the fluctuation of ZIS funds also has a significant influence on BAZNAS's financial stability, as proven by the F-test result with a significance value of 0.000 and a coefficient of determination (R^2) of 0.568. This means that 56.8% of the variation in financial stability can be explained by fluctuations in ZIS funds.

Keywords: ZIS Fund Fluctuations, Financial Stability, BAZNAS

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, dan pada hari ini kita masih diberikan kesehatan jasmani maupun rohani, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Fluktuasi Dana Zakat, Infrak, dan Sedekah (ZIS) Terhadap Pertumbuhan Keuangan BAZNAS Kota Bengkulu Tahun 2020-2024” Sholawat beserta salam tidak lupa pula kita hantarkan kepada baginda kita nabi agung Muhammad SAW karena berkat beliaulah kita pada saat ini berada pada zaman yang terang benderang penuh dengan ilmu dan juga teknologi seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Skripsi ini merupakan tugas akhir dari peneliti yang disusun guna untuk melengkapi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, peneliti sepenuhnya juga menyadari bahwa dalam proses penulisan tidak terlepas segala bantuan, motivasi, serta bimbingan dan juga arahan dari segala pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Drs. Ngadri, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islan Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Ranas Wijaya, S.E.I., M.E., selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah.

4. Ibu Mega Ilhamiwati, M.A., selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan motivasi dan juga memberi arahan kepada peneliti.
5. Bapak Topan Alparedi, M.M., selaku Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya dan bersedia membimbing peneliti dalam penyelesaian skripsi.
6. Ibu Fitmawati, M.E., selaku Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya dan bersedia membimbing peneliti dalam penyelesaian skripsi.
7. Segenap dosen dan staf Program Studi Perbankan Syariah yang telah membantu dalam masa perkuliahan dan proses penelitian peneliti.
8. Para keluarga, sahabat dan teman-teman seperjuangan yang telah membantu dan memberikan motivasi, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh pihak yang telah berpartisipasi yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Terimakasih atas segala bantuannya, semoga mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya.

Curup, Agustus 2025

Peneliti,

Rohima Khilda Azis
NIM. 21631066

MOTTO

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”

(QS. Al-Mujadilah: 11)

“Ilmu bukanlah dengan banyaknya Riwayat. Ilmu tidak lain adalah sebuah cahaya yang allah tempatkan di dalam hati”

(Imam Malik)

“Doamu adalah kekuatanmu, dan harapanmu adalah petunjukmu”

-Rohima Khilda Azis-

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT. yang telah memberikan nikmat yang luar biasa, memberikan saya kesehatan, kekuatan serta membekali saya dengan ilmu pengetahuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan untuk orang hebat yang selalu menjadi penyemangat. Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Kepada kedua orangtuaku tersayang. Ayahandaku Azis Effendi dan pintu surgaku Jumanah terimakasih telah menjadi penyemangat peneliti, memberikan kasih sayang sepenuhnya kepada peneliti, tidak pernah berhenti berdo'a dan selalu berjuang untuk kehidupan peneliti. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai di bangku perkuliahan, tapi beliau mampu mendidik peneliti, memberikan semangat, motivasi, dukungan secara moral maupun finansial, serta memprioritaskan pendidikan dan kebahagian anaknya. Perjalanan hidup kita sebagai satu keluarga utuh memang tidak mudah, tetapi segala hal yang telah dilalui memberikan peneliti pelajaran yang sangat berharga tentang arti menjadi seorang perempuan yang kuat, bertanggung jawab, selalu berjuang dan mandiri. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat membuat Ayah dan Ibu bangga karena telah berhasil menjadikan anak perempuan ini menyandang gelar sarjana seperti yang diharapkan. Besar harapan peneliti semoga Ayah dan Ibu selalu sehat, panjang umur, dan bisa menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan peneliti raih di masa yang akan datang.

2. Kepada saudara kandung tercinta, Makmun Murodh, Zanuari Zaldi Azis, Devina Salsabila Azis, Azmy Septiani, yang menjadi salah satu sumber motivasi dan selalu memberikan dukungan kepada peneliti.
3. Untuk teman saya Rohma Trianita, terimakasih juga sudah menemani peneliti, mengorbankan waktunya juga untuk mengantarkan peneliti melakukan penelitian dan banyak hal lainnya. Sehingga peneliti bisa sampai dititik sekarang ini.
4. Untuk teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Peneliti mengucapkan banyak terimakasih atas semua kebaikan yang kalian berikan baik dari segi materi, waktu dan tenaga serta motivasi dan semangat kepada peneliti untuk tetap bertahan hingga akhir. Walaupun hanya sekedar kata semangat, namun itu sangat berarti. Terimakasih juga telah menjadi partner bertumbuh disegala kondisi yang terkadang tidak terduga. Semoga Allah membalas semua kebaikan kalian dengan setimpal.
5. Terakhir, terima kasih kepada wanita sederhana yang memiliki impian besar, tetapi sulit memahami isi kepalamanya, yaitu peneliti saya, Rohima Khilda Azis. Terima kasih telah bekerja keras untuk memastikan dan meyakinkan diri sendiri bahwa Anda akan dapat menyelesaikan studi ini dengan sukses. Jaga dirimu terlebih dahulu. Rayakan kehadiranmu sebagai berkah di mana kamu menjajakan kaki. Jangan lupakan pekerjaan dan kewajiban yang selama ini kamu miliki. Allah telah memilih dan memberikan jalan terbaik bagi hidupmu. Semoga langkah kebaikan selalu menyertaimu, dan Allah selalu meridhai langkahmu dan menjagamu dalam lindungannya. Aamiin

DAFTAR ISI

Tabel	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	vi
PERSEMPERBAHAAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	16
C. Rumusan Masalah	17
D. Tujuan Penelitian	17
E. Kajian Terdahulu.....	18
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	28
A. Kajian Teori	28

B. Kerangka Analisis	29
C. Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Jenis Penelitian.....	53
B. Sumber Data.....	54
C. Instrumen Penelitian.....	54
D. Teknik Pengumpulan Data.....	54
E. Teknik Pengolahan Data	55
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Gambaran Objektif Wilayah Penelitian	59
B. Temuan Hasil Penelitian	70
C. Pembahasan.....	85
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Visi dan Misi BAZNAS Kota Bengkulu.....	64
4.2 Hasil Uji Deskriptif.....	71
4.3 Hasil Uji Normalitas.....	72
4.4 Hasil Uji Multikolinieritas	74
4.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	76

DAFTAR GAMBAR

Tabel	Halaman
2.1 Kerangka Analisis	28
3.1 Diagram Batang	66
3.2 Grafik Garis Tren Fluktuasi	31
4.1 Struktur Organisasi BAZNAS Kota Bengkulu	75
4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	78
4.3 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	81
4.4 Hasil Uji T (Parsial)	83
4.5 Hasil Uji F (Simultan)	84
4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) merupakan instrumen penting dalam ekonomi Islam untuk mewujudkan distribusi kekayaan yang adil. Dalam Al-Qur'an, zakat diposisikan sebagai kewajiban umat Islam, sebagaimana firman Allah SWT yang disebutkan dalam Q.S. At-Taubah ayat 103, yaitu:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُرْكِيْبِهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ
صَلَوَاتَكَ سَكُنٌ لَّهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلَيْهِمْ

"Ambillah zakat dari harta mereka (guna) menyucikan dan membersihkan mereka, dan doakanlah mereka karena sesungguhnya doamu adalah ketenteraman bagi mereka. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui".

Berlandaskan nilai-nilai Islam, ZIS bertujuan mencapai keadilan sosial dan kesejahteraan umat. Peran ZIS sangat nyata dalam mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.² Al-Qur'an juga menekankan pentingnya distribusi dana zakat kepada delapan golongan mustahik, sebagaimana disebutkan dalam Q.S. At-Taubah ayat 60:

إِنَّمَا الصَّدَقَةُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤْلَفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي
الرِّقَابِ وَالغُرَمِينَ وَفِي سَيِّلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّيِّلِ فَرِیضَةٌ مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلَيْهِ حَکِيمٌ

"Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, para amil zakat, orang-orang yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekaan) para hamba sahaya, untuk

¹ At-Taubah ayat 103, Al Qur'an al-karim.

² Ascarya & Yumanita, D. (2021). Stabilitas Keuangan dan Efisiensi Lembaga Amil Zakat di Indonesia. Jakarta: Bank Indonesia.

(membebaskan) orang-orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang-orang yang sedang dalam perjalanan (yang memerlukan pertolongan), sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui lagi Mahabijaksana.³

Pengelolaan dana ZIS menghadapi tantangan berupa fluktuasi penerimaan dari waktu ke waktu. Faktor-faktor seperti kondisi ekonomi, kebijakan pemerintah, kesadaran berzakat, serta dinamika sosial politik turut memengaruhinya. Ketidakpastian ini dapat mengganggu perencanaan dan pelaksanaan program sosial BAZNAS.

Kestabilan keuangan merupakan aspek krusial bagi keberlangsungan sebuah 2ublic2, terutama bagi 2ublic2 pengelola zakat seperti BAZNAS. Stabilitas ini menjadi fondasi dalam menjamin kesinambungan operasional dan pelaksanaan program-program sosial yang telah direncanakan.

Kondisi keuangan yang stabil, 2ublic2 dapat mengelola dana zakat secara lebih efektif, transparan, dan akuntabel. Hal ini juga turut meningkatkan kepercayaan 2ublic, sehingga mendorong partisipasi masyarakat dalam menunaikan zakat. Pada akhirnya, kestabilan keuangan penting untuk mendukung tujuan zakat mewujudkan kesejahteraan dan keadilan sosial.

Kota Bengkulu menghadapi tantangan sosial-ekonomi seperti kemiskinan dan keterbatasan akses layanan dasar. Dalam konteks ini, BAZNAS Kota Bengkulu berperan strategis mengelola dana zakat, infak,

³ At-Taubah ayat 60, Al Qur'an al-karim.

dan sedekah (ZIS). Dana tersebut digunakan untuk mendukung program sosial dan pemberdayaan masyarakat.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kota Bengkulu berperan aktif dalam mengelola dana ZIS untuk berbagai program sosial, seperti bantuan fakir miskin, 3ublic3e33, 3ublic3e3, dan pemberdayaan ekonomi. Namun, data menunjukkan bahwa selama periode 2020-2024, terjadi variasi signifikan dalam penerimaan dana ZIS.

Secara nasional, tren penghimpunan dana ZIS mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Menurut data terkini dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), total penghimpunan dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) di Indonesia pada tahun 2023 mencapai Rp33 triliun. Capaian ini melebihi target Rp31 triliun berkat partisipasi 92,6 juta muzaki di seluruh Indonesia.⁴

Memasuki tahun 2024, BAZNAS menetapkan target penghimpunan ZIS sebesar Rp41 triliun, dengan rencana penyaluran dana mencapai Rp38,95 triliun. Hingga pertengahan tahun atau kuartal kedua 2024, dana yang berhasil dikumpulkan melalui ZIS dan Dana Sosial Keagamaan Lainnya (DSKL) telah mencapai Rp26,13 triliun.⁵

Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas menyebut potensi zakat nasional dapat mencapai Rp327 triliun per tahun. Realisasi penghimpunan masih jauh dari angka tersebut. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya

⁴ BAZNAS, Zakat 2023 telah mengentaskan kemiskinan 574,903 Jiwa, Kompas, 2024.

⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, Pengumpulan dana zakat, infak, dan sedekah tumbuh pesat, 2024.

peningkatan literasi zakat di masyarakat. Kepercayaan terhadap 4ublic pengelola seperti BAZNAS dan LAZ harus diperkuat.⁶

Melihat tren tersebut, meskipun realisasi penghimpunan ZIS menunjukkan peningkatan tiap tahunnya, potensi besar zakat nasional masih belum tergarap secara optimal. Oleh karena itu, peningkatan edukasi 4ublic, keterbukaan informasi, dan akuntabilitas 4ublic4 amil menjadi faktor penting dalam upaya maksimalisasi penghimpunan dana ZIS di Indonesia.

Fluktuasi dana ZIS memengaruhi pertumbuhan keuangan BAZNAS dalam perencanaan dan distribusi dana. Stabilitas 4ublic4 amil zakat dapat dilihat dari rasio keuangan, tingkat likuiditas, dan keberlanjutan operasional. Ketidakstabilan keuangan menurunkan efektivitas program penyaluran.

Dampaknya juga menciptakan keraguan 4ublic terhadap kredibilitas 4ublic4. Kondisi ini berisiko menurunkan partisipasi masyarakat dalam berzakat.⁷ Oleh karena itu, penting untuk meneliti sejauh mana fluktuasi dana ZIS mempengaruhi stabilitas keuangan BAZNAS Kota Bengkulu selama periode 2020-2024.

⁶ Tempo.co.id, BAZNAS Targetkan Rp.41 Triliun di tahun 2024, Menag, 2024.

⁷ Kementerian Agama RI. (2022). Regulasi dan Tata Kelola Zakat di Indonesia. Jakarta: Kemenag RI.

Tabel 1.1

**Data Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) BAZNAS Kota Bengkulu Tahun
2020-2024**

Tahun	Penghimpunan Zakat (Rp)	Penghimpunan Infak/Sedekah (Rp)	Penyaluran Dana Zakat (Rp)	Penyaluran Dana Infak /Sedekah (Rp)
2020	6.511.720.235	256.270.250	7.414.691.115	141.766.050
2021	5.682.285.230	550.814.357	5.635.520.654	240.300.486
2022	5.258.569.633	1.188.575.002	4.949.506.784	53.945.001
2023	5.155.501.033	1.082.480.126	5.304.824.704	1.275.785.275
2024	5.692.017.201	647.145.339	5.552.339.422	714.797.768

Sumber: Laporan Keuangan BAZNAS Kota Bengkulu 2020-2024

Berdasarkan table 1.1 diatas BAZNAS Kota Bengkulu dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) ini menunjukkan fluktuasi selama periode 2020–2024. Dalam lima tahun terakhir, data keuangan BAZNAS Kota Bengkulu menunjukkan adanya fluktuasi yang signifikan dalam penerimaan dan penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS).

Pada tahun 2020, BAZNAS Kota Bengkulu mencatat penerimaan zakat sebesar Rp6.511.720.235. Menariknya, penyaluran zakat justru lebih besar yaitu Rp7.414.691.115, yang menandakan bahwa dana zakat dari tahun-tahun sebelumnya ikut digunakan. Hal ini bisa menjadi bentuk respon terhadap kondisi darurat atau meningkatnya kebutuhan mustahik saat itu.

Penggunaan dana akumulatif ini perlu disertai perencanaan yang matang agar tidak mengganggu keberlanjutan program di masa mendatang.

Pengelolaan kas zakat perlu dilakukan secara hati-hati agar tetap seimbang antara pemasukan dan pengeluaran. Sementara itu, pada tahun yang sama penerimaan infak dan sedekah tercatat sebesar Rp256.270.250.

Namun dari jumlah tersebut, hanya Rp141.766.050 yang berhasil disalurkan kepada mustahik. Ketidakseimbangan ini mengindikasikan bahwa public penyaluran dana perlu ditingkatkan, baik dari sisi perencanaan maupun eksekusi program. Efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan dana sangat penting untuk menjaga kepercayaan masyarakat dan keberlangsungan peran BAZNAS dalam distribusi keadilan sosial.

Memasuki tahun 2021, jumlah zakat yang diterima menurun menjadi Rp5.682.285.230, dan penyalurannya pun ikut menurun menjadi Rp5.635.520.654. Di sisi lain, dana infak/sedekah meningkat drastis menjadi Rp550.814.357, dan penyalurannya pun naik menjadi Rp240.300.486.

Meskipun ada peningkatan dalam infak, penyalurannya masih belum maksimal. Hal ini bisa disebabkan oleh proses distribusi yang tidak berjalan optimal atau adanya penundaan program. Tren ini mengindikasikan bahwa meskipun penghimpunan dana meningkat, tidak selalu diikuti oleh efisiensi dalam pendistribusian.

Tahun 2022 menjadi titik menarik karena penerimaan infak/sedekah mencapai angka tertinggi, yaitu Rp1.188.575.002. Namun, penyalurannya justru anjlok hanya sebesar Rp53.945.001. Hal ini menunjukkan adanya akumulasi atau tertundanya penggunaan dana. Di sisi zakat, terjadi

penurunan penerimaan dan penyaluran secara bersamaan, yang masing-masing berada pada angka Rp5.258.569.633 dan Rp4.949.506.784.

Penurunan ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti ketidakstabilan ekonomi domestik, berkurangnya pendapatan masyarakat, serta perubahan pola konsumsi yang berdampak pada semangat berzakat. Selain itu, munculnya berbagai platform digital dan lembaga amil zakat lainnya turut memengaruhi pilihan muzakki dalam menyalurkan zakatnya.

Kesenjangan antara jumlah penerimaan dan penyaluran ZIS juga dapat menjadi indikator kurangnya efektivitas dalam manajemen distribusi. Hal ini menimbulkan kekhawatiran terhadap efisiensi operasional dan transparansi penggunaan dana. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi berkala dan inovasi strategi penghimpunan serta penyaluran dana agar tetap relevan dan akuntabel.

Pada tahun 2023, penerimaan zakat terus mengalami penurunan hingga mencapai angka Rp5.155.501.033. Namun, penyaluran zakat mengalami sedikit peningkatan menjadi Rp5.304.824.704. Ini mengindikasikan bahwa BAZNAS kembali memanfaatkan dana cadangan untuk menutupi kekurangan.

Penyaluran infak/sedekah melonjak tajam menjadi Rp1.275.785.275 dari penerimaan sebesar Rp1.082.480.126, yang berarti realisasi penyaluran melebihi jumlah yang diterima pada tahun berjalan. Kelebihan ini mengindikasikan bahwa BAZNAS menggunakan dana akumulasi dari tahun-tahun sebelumnya untuk memenuhi kebutuhan program yang mendesak.

Lonjakan penyaluran juga mencerminkan respons proaktif lembaga dalam mengatasi permasalahan sosial yang membutuhkan intervensi segera. Hal ini menunjukkan fleksibilitas pengelolaan dana infak/sedekah yang tidak terikat waktu seperti zakat. Namun, penggunaan dana cadangan secara terus-menerus juga perlu diawasi agar tidak menimbulkan ketimpangan kas di masa mendatang.

Pada tahun 2024 kembali mengalami kenaikan menjadi 1.493.710.877, hal ini menunjukkan bahwa kondisi keuangan jangka pendek BAZNAS mengalami dinamika yang dipengaruhi oleh penerimaan dan pengeluaran dana ZIS.

Penerimaan dana zakat mengalami penurunan dari Rp6.511.720.235 pada tahun 2020 menjadi Rp5.155.501.033 pada tahun 2023. Namun pada tahun 2024, nilai zakat meningkat 8public8 menjadi 5.692.017.201, meskipun belum menyamai jumlah pada tahun 2020, peningkatan ini menunjukkan adanya potensi pemulihian kepercayaan masyarakat.

Sebaliknya, penerimaan infak/sedekah meningkat dari Rp256.270.250 pada tahun 2020 menjadi Rp1.188.575.002 pada tahun 2022, sebelum menurun menjadi Rp1.082.480.126 pada tahun 2023. Penurunan berlanjut pada tahun 2024 dengan penerimaan infak/sedekah tercatat sebesar 647.145.339.

Penyaluran dana zakat oleh BAZNAS juga memperlihatkan variasi yang mencerminkan dinamika perencanaan dan distribusi. Pada tahun 2020, penyaluran dana zakat mencapai puncaknya sebesar Rp7.414.691.115, lebih

tinggi dibandingkan penerimanya di tahun tersebut. Kemudian menurun pada tahun-tahun berikutnya, hingga tahun 2024.

Tercatat sebesar Rp5.552.339.422. Sementara itu, penyaluran dana infak/sedekah tertinggi terjadi pada tahun 2023 dengan jumlah Rp1.275.785.275, namun menurun pada 2024 menjadi Rp714.797.768. Perubahan ini menunjukkan bahwa BAZNAS menyesuaikan pola penyaluran dengan kondisi penerimaan dan kebutuhan masyarakat.

Penerimaan dan penggunaan dana amil juga mengalami fluktuasi sepanjang periode lima tahun terakhir. Penerimaan tertinggi terjadi pada tahun 2021 sebesar Rp1.306.670.530, dan penggunaan tertinggi juga tercatat di tahun yang sama yaitu Rp1.308.271.108. Di tahun 2024, penerimaan dana amil tercatat sebesar Rp885.051.547, sedikit lebih tinggi dibandingkan penggunaannya sebesar Rp881.791.377.

Selisih ini menunjukkan adanya efisiensi dalam pengelolaan dana operasional kelembagaan. Transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana amil harus tetap dijaga agar mampu meningkatkan kepercayaan publik terhadap kinerja BAZNAS secara keseluruhan.

Fluktuasi ini menimbulkan pertanyaan mengenai stabilitas keuangan BAZNAS Kota Bengkulu dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Analisis rasio operasional dapat memberikan gambaran mengenai efisiensi pengelolaan dana oleh lembaga tersebut.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa rasio biaya operasional terhadap total hak amil mengalami fluktuasi, yang dapat mempengaruhi efisiensi lembaga pengelola zakat. Sebagai contoh, studi oleh Sari

menemukan bahwa rasio biaya operasional terhadap total hak amil cenderung meningkat, yang mengindikasikan penurunan efisiensi.⁸

Selain itu, pengaruh masing-masing komponen dana ZIS terhadap kondisi keuangan lembaga perlu dianalisis secara mendalam. Penelitian oleh Ningrum menunjukkan bahwa penyaluran dana ZIS memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan pengurangan kemiskinan di Jawa Timur.⁹

Namun, terdapat kesenjangan penelitian terkait analisis pengaruh masing-masing komponen dana ZIS (zakat, infak, dan sedekah) terhadap stabilitas keuangan 10public10 pengelola zakat di tingkat kota, khususnya di Kota Bengkulu. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih fokus pada tingkat provinsi atau nasional.

Dalam konteks ini, analisis data keuangan BAZNAS Kota Bengkulu selama periode 2020–2024 menjadi penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi stabilitas keuangan lembaga. Dengan memahami pengaruh masing-masing komponen dana ZIS, BAZNAS dapat merancang strategi pengelolaan dana yang lebih efektif dan efisien.

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan model pengukuran kinerja keuangan bagi lembaga pengelola zakat di tingkat kota. Model yang dikembangkan melalui penelitian ini tidak hanya berfungsi sebagai instrumen untuk

⁸ Sari, D, “Analisis Efisiensi dalam Mengelola Dana Zakat Menggunakan Rasio Biaya Operasional”, *Jurnal Ekonomi Syariah*, 2023. Doi: <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/maro/article/view/7278>.

⁹ Ningrum, N. Z, “Analisis Pengaruh Penyaluran Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) terhadap Tingkat Kemiskinan di Jawa Timur”, Universitas Brawijaya, 2023. Doi: <https://repository.ub.ac.id/id/eprint/183205/9/Nur%20Zumala%20Ningrum.pdf>.

mengevaluasi efektivitas dan efisiensi pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah, tetapi juga sebagai dasar dalam perumusan kebijakan dan perencanaan strategis jangka pendek maupun jangka panjang.¹⁰

Penelitian ini juga relevan dalam konteks peningkatan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana ZIS, yang merupakan pilar utama dalam menjaga kepercayaan publik. Dengan adanya analisis yang komprehensif, lembaga pengelola zakat dapat memberikan gambaran yang objektif mengenai efektivitas dan efisiensi kinerja mereka.

Informasi ini penting agar masyarakat mengetahui sejauh mana dana yang mereka sumbangkan benar-benar dimanfaatkan secara optimal. Kejelasan laporan keuangan dan program penyaluran akan mendorong partisipasi yang lebih luas dari muzakki. Dengan begitu, ZIS dapat menjadi instrumen sosial yang berdaya guna dan berkelanjutan.

Dalam jangka panjang, hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat melalui transparansi dan akuntabilitas yang lebih baik. Kepercayaan ini sangat penting karena menjadi fondasi utama dalam menjaga keberlanjutan penghimpunan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS).

Ketika masyarakat merasa yakin bahwa dana mereka dikelola secara profesional dan tepat sasaran, maka partisipasi akan meningkat secara signifikan. Hal ini juga berdampak pada perluasan cakupan program pemberdayaan mustahik dan pengentasan kemiskinan. Dengan demikian,

¹⁰ Puskas BAZNAS, “Analisis Kinerja Keuangan BAZNAS RI Tahun 2022”, 2022. Doi: <https://www.puskasbaznas.com/publications/published/officialnews/1746-analisis-kinerja-keuangan-baznas-ri-tahun-2022>.

peran lembaga resmi seperti BAZNAS menjadi semakin strategis dalam membangun kesejahteraan umat.

Metode penelitian kuantitatif dipilih untuk memberikan analisis yang objektif dan terukur mengenai kinerja keuangan BAZNAS Kota Bengkulu. Data keuangan selama lima tahun terakhir akan dianalisis menggunakan berbagai rasio keuangan, termasuk rasio operasional, untuk menilai efisiensi dan stabilitas keuangan lembaga.

Selain itu, analisis regresi akan digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing komponen dana ZIS terhadap kondisi keuangan BAZNAS. Dengan pendekatan ini, penelitian dapat mengidentifikasi komponen dana mana yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap stabilitas keuangan lembaga.

Penelitian ini juga mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan BAZNAS, seperti kondisi ekonomi makro dan kebijakan pemerintah terkait pengelolaan zakat. Dengan demikian, analisis yang dilakukan akan memberikan gambaran yang komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi stabilitas keuangan lembaga.

Fluktuasi dana ZIS memengaruhi perencanaan keuangan BAZNAS secara langsung. Penurunan penghimpunan menghambat alokasi dana untuk program sosial. Kelebihan penerimaan dalam waktu singkat menuntut strategi pengelolaan yang efisien. Pengelolaan yang tidak tepat berisiko mengganggu stabilitas jangka panjang.¹¹

¹¹ Huda, N., & Heykal, M. (2019). Manajemen Keuangan Syariah. Jakarta: Kencana.

Pertumbuhan keuangan merupakan indikator penting dalam mengukur keberlanjutan suatu lembaga, termasuk BAZNAS. Pertumbuhan ini dapat dianalisis melalui beberapa aspek, seperti likuiditas, efisiensi operasional, serta kemampuan lembaga dalam mengelola dana untuk kebutuhan jangka pendek maupun jangka panjang.¹²

Ketidakstabilan keuangan menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap BAZNAS. Pengelolaan dana yang kurang optimal melemahkan partisipasi dalam berzakat. Program yang tidak berjalan sesuai harapan memperkuat keraguan publik. Strategi keuangan yang kuat dibutuhkan untuk menghadapi ketidakpastian penghimpunan.¹³

Kebijakan dan regulasi zakat berpengaruh pada stabilitas keuangan BAZNAS. Insentif pajak dan pemotongan gaji ASN meningkatkan potensi penghimpunan. Regulasi yang kurang mendukung membatasi optimalisasi dana zakat. Dukungan pemerintah memperkuat efektivitas lembaga pengelola zakat. Semua pihak diperlukan menjaga keberlanjutan keuangan.¹⁴

Ekonomi Islam secara teoritis menekankan keadilan, keseimbangan, dan tanggung jawab sosial sebagai dasar menuju kesejahteraan bersama. Tujuannya memastikan distribusi kekayaan merata dan mencegah akumulasi pada segelintir pihak. Zakat tidak hanya bersifat ibadah spiritual, tetapi juga instrument fisikal dalam sistem ekonomi Islam.

¹² BAZNAS Kota Bengkulu. (2024). Laporan Keuangan dan Penghimpunan Dana ZIS 2020-2024. Bengkulu: BAZNAS Kota Bengkulu.

¹³ Ahmad, W. (2020). Dinamika Pengelolaan Keuangan Lembaga Zakat di Indonesia. Jakarta: Penerbit Gramedia.

¹⁴ Kementerian Keuangan RI. (2021). Kebijakan Fiskal dan Pengaruhnya terhadap Penghimpunan Zakat di Indonesia. Jakarta: Kemenkeu RI.

Peran zakat mengalirkan kekayaan dari yang mampu kepada yang membutuhkan secara sistematis. Mekanisme ini memperkuat pertumbuhan sosial dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Menurut teori *distributive justice* dalam ekonomi Islam, zakat adalah sarana untuk memastikan distribusi kekayaan yang merata serta mengurangi konsentrasi kekayaan pada kelompok tertentu.

Konsep teori yang mendasari penelitian ini mencakup beberapa teori utama yang relevan dengan dimensi stabilitas keuangan serta mekanisme penghimpunan dan distribusi dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS). Pertama, dalam konteks pertumbuhan keuangan, teori yang digunakan adalah *Financial Sustainability Theory*.

Menekankan pentingnya lembaga keuangan, termasuk lembaga pengelola zakat seperti BAZNAS, untuk menjaga keberlanjutan operasionalnya melalui pengelolaan keuangan yang efisien dan adaptif terhadap perubahan lingkungan eksternal. Teori ini memberikan dasar untuk mengevaluasi sejauh mana fluktuasi dana ZIS mempengaruhi kemampuan BAZNAS.

Menjaga pertumbuhan keuangan dalam jangka panjang. Kedua, teori yang mendasari pengelolaan zakat adalah *Theory of Islamic Redistribution*, yang menjelaskan bahwa zakat bukan hanya kewajiban individual, tetapi juga instrumen distribusi kekayaan yang bertujuan menyeimbangkan struktur sosial-ekonomi umat.

Dalam konteks infak dan sedekah, landasan yang digunakan adalah Altruism Theory dan Voluntary Giving Theory, yang menyatakan bahwa

tindakan memberi *giving behavior* didorong oleh niat membantu sesama secara sukarela tanpa mengharapkan imbalan duniawi, dan perilaku ini dipengaruhi oleh kesadaran sosial serta nilai-nilai religius.

Ketiga pendekatan teoritis ini bersinergi dalam memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai bagaimana dinamika dana ZIS memengaruhi stabilitas keuangan BAZNAS sebagai lembaga sosial Islam yang bertanggung jawab atas pengelolaan dana umat secara transparan dan berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren fluktuasi dana ZIS, mengukur tingkat pertumbuhan keuangan BAZNAS Kota Bengkulu, serta mengidentifikasi dampak dari fluktuasi tersebut. Dengan adanya kajian ini, diharapkan BAZNAS dapat menyusun strategi pengelolaan dana yang lebih efektif dan berkelanjutan guna meningkatkan kepercayaan masyarakat serta memperkuat perannya dalam pemberdayaan ekonomi umat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan yang relevan. Pertama, dana zakat yang diterima oleh BAZNAS Kota Bengkulu sering mengalami fluktuasi atau perubahan yang tidak menentu. Kondisi ini tentu saja mempengaruhi pertumbuhan keuangan lembaga karena membuat perencanaan keuangan dan pelaksanaan program sosial menjadi sulit. Karena itu, penting untuk mengetahui seberapa besar pengaruh fluktuasi dana zakat terhadap pertumbuhan keuangan BAZNAS supaya pengelolaannya bisa lebih efektif dan berkelanjutan.

Kedua, selain zakat, dana infak/sedekah juga mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Fluktuasi dana infak/sedekah ini bisa berdampak pada kondisi keuangan BAZNAS, terutama dalam hal ketersediaan dana dan kemampuan menjalankan program pemberdayaan masyarakat. Maka dari itu, perlu dipahami bagaimana pengaruh perubahan dana infak terhadap pertumbuhan keuangan agar lembaga bisa mengantisipasi risiko yang mungkin terjadi.

Keempat, selain pengaruh masing-masing dana zakat, infak, sedekah, perlu juga dipelajari pengaruh gabungan ketiganya terhadap stabilitas keuangan BAZNAS Kota Bengkulu. Pemahaman menyeluruh tentang bagaimana ketiga sumber dana ini saling mempengaruhi sangat penting agar BAZNAS dapat merancang strategi pengelolaan yang tepat dan menjaga kelangsungan program sosial secara optimal meskipun dana yang masuk tidak menentu.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah Fluktuasi Dana Zakat Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Keuangan BAZNAS Kota Bengkulu?
2. Apakah Fluktuasi Dana Infak, Sedekah Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Keuangan BAZNAS Kota Bengkulu?
3. Apakah Fluktuasi Dana Zakat, Infak, Sedekah Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Keuangan BAZNAS Kota Bengkulu?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Untuk Menganalisis Pengaruh Fluktuasi Dana Zakat Terhadap Pertumbuhan Keuangan BAZNAS Kota Bengkulu.
2. Untuk Menganalisis Pengaruh Fluktuasi Dana Infak, Sedekah Terhadap Pertumbuhan Keuangan BAZNAS Kota Bengkulu.
3. Untuk Mengidentifikasi Pengaruh Fluktuasi Dana Zakat, Infak, Sedekah Terhadap Pertumbuhan Keuangan BAZNAS Kota Bengkulu.

E. Manfaat Penelitian

Pentingnya manfaat atau kontribusi dalam sebuah penelitian, oleh karena itu, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik dalam segi teoritis maupun praktis. Berikut ini adalah manfaat atau kontribusi yang terdapat dalam penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

- a. Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan teori tentang Pengaruh Fluktuasi Dana Zakat, Infak, Dan Sedekah (ZIS) Terhadap Pertumbuhan Keuangan Baznas Kota Bengkulu Tahun 2020-2024.

- b. Akademik

Penelitian ini akan memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu ekonomi islam, khususnya dalam aspek

pengelolaan dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) serta pertumbuhan keuangan lembaga amil zakat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini memberikan referensi bagi mahasiswa lebih dalam mengenai pengelolaan dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) serta dampaknya terhadap pertumbuhan keuangan lembaga zakat.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini akan menjadi referensi akademik dalam memahami peran dan pengaruh fluktuasi dana Zakat, Infak, Dan Sedekah (ZIS) terhadap pertumbuhan keuangan lembaga amil zakat, yang juga dapat dikaitkan dengan prinsip-prinsip keuangan syariah dalam perbankan.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat mendorong peneliti akademik lebih lanjut terkait sinergi antara perbankan syariah dan lembaga amil zakat dalam menciptakan ekosistem keuangan islam yang lebih stabil dan berkelanjutan.

d. Bagi BAZNAS Kota Bengkulu

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam merumuskan strategi pengelolaan dana ZIS agar lebih stabil, transparan, dan akuntabel.

e. Bagi Masyarakat

Memberikan pemahaman tentang pentingnya peran ZIS dalam mendukung program kesejahteraan sosial dan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam zakat, infak, sedekah.

f. Bagi Muzaki

Menjadi bahan pertimbangan untuk menunaikan zakat, infak, sedekah secara konsisten dan menumbuhkan rasa percaya terhadap pengelolaan dana ZIS oleh BAZNAS yang transparan dan akuntabel.

g. Bagi Mustahiq

Menjamin keberlanjutan penerimaan bantuan meskipun terjadi fluktuasi dana ZIS dan mendorong peningkatan kesejahteraan mustahiq melalui penyaluran dana yang lebih stabil dan tepat sasaran.

h. Bagi Pemerintah Daerah

Hasil penelitian ini bisa menjadi pertimbangan dalam mendukung kebijakan penguatan lembaga zakat sebagai instrumen kesejahteraan sosial dan pengentasan kemiskinan.

F. Tinjauan Kajian Terdahulu

1. Nisaulfathona Hidayati, “**Analisis Dampak Bauran Kebijakan Moneter dan Makroprudensial Terhadap Stabilitas Harga dan Stabilitas Sistem Keuangan di Indonesia**”, Skripsi, Fakultas

Ekomomika dan Bisnis, Universitas di Ponegoro Semarang, Tahun 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak bauran kebijakan moneter dan makroprudensial terhadap stabilitas harga dan stabilitas lembaga keuangan di Indonesia; dan menganalisis hubungan kausalitas antara variabel khususnya stabilitas harga dan stabilitas lembaga keuangan. Kebijakan moneter diukur dengan SBI Rate dan Uang Primer. Kebijakan makroprudensial diukur dengan GWM Primer, GWM Sekunder, GWM Valuta Asing, dan Loan to Value. Stabilitas harga diprosikan dengan volatilitas inflasi dan stabilitas lembaga keuangan diprosikan dengan volatilitas nilai tukar. Metode analisis data yang diaplikasikan pada penelitian ini adalah Vector Error Correction Model (VECM) dan uji Kausalitas Granger (Granger Causality). Data yang digunakan merupakan data time series secara kuartal dari tahun 2005 hingga 2017.¹⁵

Persamaan antara penelitian ini dan penelitian peneliti yaitu keduanya sama-sama membahas isu stabilitas keuangan, meskipun dalam ruang lingkup yang berbeda. Penelitian Anda fokus pada stabilitas keuangan lembaga zakat (mikro), sementara penelitian yang dibandingkan fokus pada stabilitas sistem keuangan nasional (makro).

¹⁵ Nisaulfhathona Hidayati, “*Analisis Dampak Bauran Kebijakan Moneter dan Makroprudensial Terhadap Stabilitas Harga dan Stabilitas Sistem Keuangan di Indonesia*”, Skripsi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas di Ponegoro Semarang, Tahun 2018.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu penelitian ini variabel utama kebijakan moneter dan makroprudensial: inflasi dan nilai tukar, sedangkan penelitian peneliti ini variabel utama zakat, infak, dan sedekah: penyaluran dana: rasio keuangan. Penelitian ini indikator stabilitas volatilitas inflasi dan nilai tukar, sedangkan penelitian peneliti ini variabel stabilitas skala mikro BAZNAS Kota Bengkulu. Penelitian ini metode analisis VECM dan granger causality (analisis ekonometrik lanjutan).

2. Vitria Dwi Nurbaiti, “*Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility, Sharia Compliance dan Zakat Terhadap Stabilitas Keuangan Bank Syariah di Asean Tahun 2019-2023*”, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Lintang Lampung, Tahun 2025.

Penelitian ini membahas terkait dengan Pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility, Sharia Compliace* dan Zakat terhadap stabilitas keuangan bank syariah di ASEAN. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility, Sharia Compliace* dan Zakat terhadap stabilitas keuangan bank syariah di ASEAN.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh negara yang tergabung dalam kawasan ASEAN, Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 4 negara yang terdiri dari Indonesia,

Malaysia, Thailand dan Brunei Darussalam. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif sehingga alat analisis yang digunakan adalah regresi data panel. Setelah dilakukan pengolahan data diperoleh hasil bahwa variabel *Islamic corporate social responsibility* (ICSR) dan Zakat memiliki pengaruh terhadap stabilitas keuangan bank syariah di ASEAN, sedangkan variabel *sharia compliance* yang diukur dengan Profit *Sharing Ratio* dan *Equitable Distribution Ratio* tidak berpengaruh terhadap stabilitas keuangan bank syariah di ASEAN. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang stabilitas keuangan Bank Syariah di ASEAN agar kedepannya para pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan yang lebih baik. Di sisi lain, penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu jumlah bank syariah yang diteliti masih terbatas dan variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih memerlukan penyempurnaan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi dan mengembangkan indikator yang lebih holistik dan relevan.¹⁶

Persamaan antara penelitian ini dan penelitian peneliti yaitu keduanya membahas pertumbuhan keuangan lembaga keuangan syariah. Zakat sebagai variabel independent yang diuji pengaruhnya terhadap pertumbuhan keuangan.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu penelitian ini objek penelitian bank Syariah di ASEAN, sedangkan

¹⁶ Vitria Dwi Nurbaiti, "Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility, Sharia Compliance dan Zakat Terhadap Stabilitas Keuangan Bank Syariah di Asean Tahun 2019-2023", Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Lintang Lampung, Tahun 2025.

penelitian peneliti objek penelitian lembaga amil zakat (BAZNAS Kota Bengkulu. Penelitian ini skala lokasi regional (Asean: Indonesia, Thailand, Malaysia, Brunei), sedangkan penelitian peneliti skala lokasi lokal (Kota Bengkulu).

3. Listika Fitri Rahayu, “Pengaruh Dana Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS), Investasi dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Tahun 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dana zakat, infaq, sedekah (ZIS), investasi dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 2002-2022, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif data sekunder yang diambil dari akses laporan yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik Badan Amil Zakat Nasional dan Bank Indonesia. Dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Dana ZIS (X_1) dan investasi (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 2002-2022. Sedangkan secara simultan variabel dana ZIS, investasi dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 2002-2022.¹⁷

¹⁷ Listika Fitri Rahayu, “*Pengaruh Dana Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS), Investasi dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*”, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Tahun 2025.

Persamaan antara penelitian ini dan penelitian peneliti yaitu keduanya penelitian mengkaji dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) serta hubungannya dengan aspek penting dalam pengelolaan ekonomi Islam.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu penelitian ini berfokus pada pengaruh ZIS, investasi dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, sedangkan penelitian peneliti berfokus pada pengaruh fluktuasi dana ZIS terhadap pertumbuhan keuangan BAZNAS Kota Bengkulu, skala penelitian penelitian ini nasional (Indonesia, 2002-2022), sedangkan penelitian peneliti skala penelitian lokal (BAZNAS Kota Bengkulu).

**4. Evi S, DKK, “Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Sistem Keuangan di Indonesia Periode 2013-2018”,
Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Vol. 19, No. 03, Tahun 2019.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Nilai tukar Rupiah (kurs) terhadap pertumbuhan sistem keuangan di Indonesia. Jenis penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif dengan metode *Error Correction Model* (ECM). Data yang digunakan adalah data sekunder berbentuk runtut waktu (*time series*) yang merupakan data kuartalan selama periode 2013– 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka pendek hanya *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan sistem keuangan. Sedangkan dalam jangka panjang *Non Peforming Loan*

(NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Nilai Tukar Rupiah, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan sistem keuangan di Indonesia.¹⁸

Persamaan antara penelitian ini dan penelitian peneliti yaitu keduanya membahas mengenai pertumbuhan keuangan, dan jenis penelitian keduanya kuantitatif, fokus evaluatif menganalisis pengaruh variabel terhadap pertumbuhan keuangan lembaga.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu penelitian ini berfokus pada dampak variabel perbankan dan makroekonomi (NPL, LDR, CAR, IHSG, Kurs) terhadap pertumbuhan sistem keuangan Indonesia, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Fokus utamanya pada sistem keuangan nasional yang melibatkan kebijakan moneter dan kinerja pasar, sedangkan penelitian peneliti berfokus pada seberapa besar fluktuasi dana ZIS memengaruhi pertumbuhan keuangan internal Lembaga zakat daerah (BAZNAS Kota Bengkulu), menggunakan indikator rasio likuiditas, efektivitas, dan efisiensi.

5. Moh Alfiyan Lu'lu Firdaus, “Pengaruh FDR, NPF, dan BOPO Terhadap pertumbuhan Keuangan Bank Syariah Dengan Inflasi dan GDP Sebagai Variabel Moderasi Periode 2016-2023”, Tesis, Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Tahun 2024.

¹⁸ Evi S, DKK, “Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Stabilitas Sistem Keuangan di Indonesia Periode 2013-2018”, Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Vol. 19, No. 03, Tahun 2019.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh variabel independen, *Finance to Deposit Ratio* (FDR), *Non-Performing Financing* (NPF), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Z-Score bank syariah, serta dampak moderasi dari Produk Domestik Bruto (GDP) dan inflasi periode waktu 2016-2023. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yakni Manajemen Keuangan Bank Syariah. Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan ADS (Analisis Data Sekunder).

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa FDR dan NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap Z-Score, dengan nilai signifikansi masing-masing 0,451 dan 0,558. Meskipun FDR menunjukkan potensi positif, pertumbuhannya dari tahun 2016 hingga 2023 mencerminkan fluktuasi minimal. Sebaliknya, BOPO memiliki pengaruh signifikan dengan nilai signifikansi 0,040, di mana kenaikan BOPO berakibat pada penurunan Z-Score, mencerminkan pentingnya efisiensi dalam menjaga Kesehatan finansial bank. Lebih lanjut, variabel moderasi GDP dan inflasi tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap hubungan variabel independen dengan Z-Score, dengan nilai signifikansi masing-masing di atas 0,05. Meskipun secara teoritis inflasi seharusnya mempengaruhi stabilitas keuangan bank syariah, kebijakan makro internal seperti relaksasi pembiayaan dan subsidi UMKM menetralkan dampak tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa inflasi memiliki pengaruh yang lebih signifikan dalam konteks moderasi dibandingkan GDP, yang sejalan dengan penelitian sebelumnya mengenai perbedaan

dampak inflasi dan GDP terhadap profitabilitas dan stabilitas keuangan.¹⁹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu keduanya sama-sama membahas tentang stabilitas keuangan metode yang digunakan metode kuantitatif data sekunder.

Perbedaan penelitian ini dengan peneliti yaitu penelitian ini berfokus pada rasio keuangan bank (FDR, NPF, BOPO) dan variabel makro (GDP, inflasi) memengaruhi Z-Score, yaitu indicator probabilitas kebangkrutan bank syariah. Penelitian ini menekankan pada manajemen risiko dan efisiensi bank syariah dalam jangka menengah-panjang, sedangkan penelitian peneliti yaitu berfokus pada fluktuasi dana ZIS memengaruhi stabilitas keuangan internal lembaga zakat dalam hal efektivitas, efisiensi, dan likuiditas. Penekanannya ada pada aspek manajerial dan akuntabilitas keuangan lembaga sosial berbasis syariah.

¹⁹ Moh Alfiyan Lu'lu Firdaus, "Pengaruh FDR, NPF, dan BOPO Terhadap Stabilitas Keuangan Bank Syariah Dengan Inflasi dan GDP Sebagai Variabel Moderasi Periode 2016-2023", Tesis, Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Tahun 2024.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

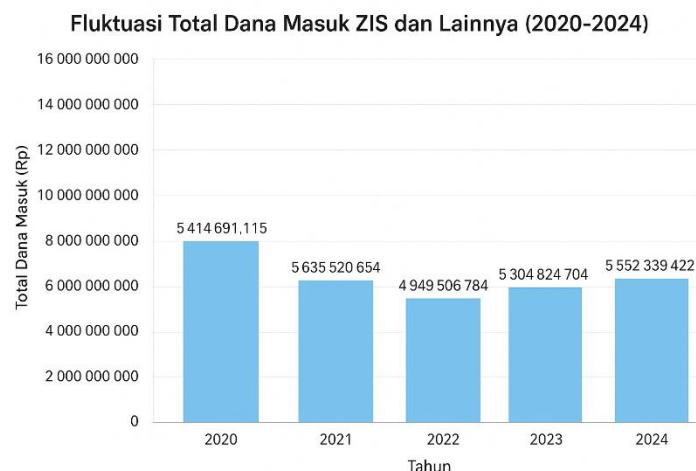
A. Fluktuasi

1. Pengertian Fluktuasi

Fluktuasi adalah kondisi naik-turun atau perubahan yang tidak teratur dalam suatu variabel ekonomi atau keuangan sepanjang periode waktu tertentu. Dalam konteks ekonomi, fluktuasi mencakup perubahan harga, nilai mata uang, atau indikator keuangan lainnya yang terjadi karena dinamika pasar, seperti perubahan permintaan dan penawaran.¹

Gambar 3.1

Diagram Batang Dana Zakat, Infaq, Sedekah



Sumber: Laporan Keuangan BAZNAS 2020-2024

Berdasarkan gambar 3.1 diatas menunjukan bahwa pada tahun 2020-2021 dana zakat mengalami penurunan, Zakat: turun

¹ Bizhare.id. *Fluktuasi: pengertian, penyebab, & cara mengatasinya*, Tahun 2024, Doi: <https://www.bizhare.id/media/keuangan/fluktuasi>.

dari Rp6,51 M ke Rp5,68 M (turun sekitar 12,75%). Infak: naik dari Rp256 Jt ke Rp550 Jt (naik sekitar 114,9%). Sedekah: naik dari Rp141 Jt ke Rp240 Jt (naik sekitar 69,5%). Pada tahun 2021-2022 Zakat: turun dari Rp5,68 M ke Rp5,25 M (turun sekitar 7,46%). Infak: naik dari Rp550 Jt ke Rp1,18 M (naik sekitar 115,6%). Sedekah: turun dari Rp240 Jt ke Rp53,9 Jt (turun sekitar 77,6%). Pada tahun 2022-2023 Zakat: naik dari Rp5,25 M ke Rp5,31 M (naik sekitar 1,04%). Infak: turun dari Rp1,18 M ke Rp1,05 M (turun sekitar 10,9%). Sedekah: naik dari Rp53,9 Jt ke Rp104 Jt (naik sekitar 92,8%). Pada tahun 2023-2024 Zakat: naik dari Rp5,31 M ke Rp5,85 M (naik sekitar 10,15%). Infak: naik dari Rp1,05 M ke Rp1,12 M (naik sekitar 6,67%). Sedekah: turun dari Rp104 Jt ke Rp88,9 Jt (turun sekitar 14,5%).

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fluktuasi

a. Kondisi Makroekonomi

Naik turunnya pendapatan, inflasi, pengangguran, dan pertumbuhan ekonomi memengaruhi kemampuan serta niat muzakki membayar ZIS.

b. Kepercayaan Tata Kelola dan Transparansi Lembaga Amil

Kualitas tata kelola (*good governance*), akuntabilitas, serta transparansi program mendorong kepatuhan zakat dan kestabilan penghimpunan; lemahnya aspek ini memicu volatilitas.

c. Kebijakan dan Dukungan Pemerintah/Daerah

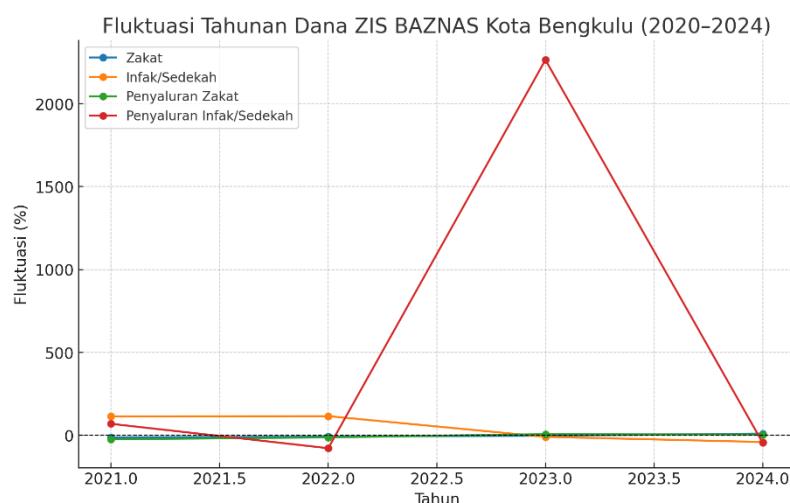
Kebijakan seperti pemotongan gaji ASN/pegawai daerah untuk zakat, infaq/sedekah dapat meningkatkan dan menstabilkan arus dana.

d. Efisiensi Operasional Lembaga

Biaya operasional yang tinggi/inefisien relative terhadap hak amil dapat mengganggu kelancaran penyaluran dan menurunkan kepercayaan publik, memperbesar volatilitas arus dana.²

Gambar 3.2

Grafik Garis Tren Fluktuasi



Sumber: Laporan Keuangan BAZNAS kota Bengkulu Tahun 2020-2024.

B. Zakat

1. Pengertian Zakat

Zakat secara bahasa berarti tumbuh, berkembang, subur, bertambah, menyucikan, dan membersihkan. Adapun zakat menurut

² Sawmar, A. A., & Mustafa, O. M. (2021). Enhancing zakat compliance through good governance: A conceptual framework. ISRA International Journal of Islamic Finance, 13(1), 136–154. <https://doi.org/10.1108/IJIF-10-2018-0116>

istilah fikih berarti sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah diserahkan kepada orang-orang yang berhak. Berdasarkan definisi tersebut bisa disimpulkan bahwa zakat itu kewajiban orang kaya terhadap hartanya untuk diserahkan kepada mustahik, yang standarnya telah ditentukan oleh syariat Islam. Zakat terdiri dari dua macam yaitu:

- a. Zakat Mal, yaitu zakat yang diwajibkan atas harta berdasarkan syarat-syarat tertentu atau harta yang dimiliki oleh muzakki perseorangan atau badan usaha. Zakat mal meliputi: emas, perak, logam mulia, uang, surat berharga, perniagaan, pertanian, peternakan, perindustrian dan lain sebagainya.
- b. Zakat Fitrah, yaitu zakat yang wajib dizakatkan pada bulan Ramadhan. Kadang zakat fitrah disebut dengan zakat badan atau sedekah fitrah. Syarat wajib zakat ada 3 yaitu:
 - c. Islam artinya orang yang mengeluarkan zakat harus beragama Islam baik anakanak maupun dewasa.
 - d. Berakal dan baligh artinya anak kecil atau orang gila yang memiliki harta yang mencapai satu nisab maka tidak dapat dikenakan zakat, karena mereka tidak dituntut untuk melakukan ibadah. Akan tetapi anak kecil setelah baligh maka wajib mengeluarkan zakat. Begitu juga dengan orang gila akan wajib apabila sudah waras.

- e. Merdeka artinya harta yang dimiliki oleh seorang muslim yang berakal sehat dan merdeka.

2. Hukum

a. Al-Qur'an

Al-qur'an surah At-Taubah ayat 60:

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤْمِنَةِ
قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرِيمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ
فَرِيْضَةٌ مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلَيْمٌ حَكِيمٌ

"Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, para amil zakat, orang-orang yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekaan) para hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang-orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang-orang yang sedang dalam perjalanan (yang memerlukan pertolongan), sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui lagi Mahabijaksana." (Q.S At-Taubah: 60).

b. Hadist

Dari Jarir Bin Abdullah r.a. bahwa Rasullah SAW bersabda:

بَأَيَّعْثُ النَّبِيَّ عَلَى إِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ وَالنُّصْحِ لِكُلِّ مُسْلِمٍ
مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ

"Aku telah berbaiat kepada Nabi SAW untuk mendirikan sholat, menunaikan zakat, dan memberi nasihat kepada setiap Muslim." (HR Bukhari dan Muslim).³

3. Orang-orang Yang Berhak Menerima Zakat

Ada 8 golongan yang berhak/wajib menerima zakat, antara lain:

³ <https://www.detik.com/hikmah/ziswaf/d-6682693/12-dalil-tentang-zakat-dalam-al-quran-dan-hadits>.

- a. Orang fakir adalah orang yang tidak memiliki harta untuk menunjang kehidupan dasarnya.
- b. Orang miskin adalah orang yang tidak memiliki harta untuk kehidupan dasarnya, namun ia mampu berusaha mencari nafkah, hanya penghasilannya tidak mencukupi bagi kehidupan dasarnya untuk kehidupannya sendiri atau keluarganya.
- c. Amil yaitu orang yang ditunjuk oleh penguasa yang sah yang mengurus zakat, baik mengumpulkan, memelihara, membagi, dan mendayagunakan serta petugas lain yang ada hubungannya dengan pengurus zakat.
- d. Mualaf yaitu orang-orang yang baru masuk Islam dan memerlukan masa pemantapan dalam agama barunya itu dan untuk itu memerlukan dana.
- e. Riqob, kata riqob berarti pembudakan yang dimaksud adalah untuk memerdekaan budak, baik dengan membeli budak-budak untuk kemudian dimemerdekaan, atau memberi dana untuk kepentingan menebus dirinya dari perbudakan.
- f. Gharimin yaitu orang-orang yang dililit oleh utang dan tidak dapat melepaskan dirinya dari jeratan utang itu kecuali dengan bantuan dari luar.
- g. Sabilillah yaitu orang-orang yang menegakkan syiar agama Islam.Ibnu sabil yaitu orang-orang yang berada dalam perjalanan bukan untuk tujuan maksiat, yang kehabisan biaya

dalam perjalanannya dan tidak mampu meneruskan perjalanannya kecuali dengan bantuan dari luar.⁴

C. Infak

1. Pengertian Infak

Infak merupakan pengeluaran yang dilakukan seseorang muslim dengan cara suka rela ketika mendapatkan rezeki sebanyak yang dikehendaki atau tidak ditentukan nominalnya. Pengelolaan zakat yang terdapat didalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 23 tahun 2011, di pasal 1 ayat 3 tentang pengertian infaq. Infaq merupakan badan usaha di luar zakat untuk kemaslahatan ummat atau harta yang di keluarkan seseorang secara sukarela.

2. Hukum

a. Al-Qur'an

Al-qur'an surah At-Thalaq ayat 7:

لِيُنْفِقُ دُولْ سَعَةٍ مِّنْ سَعْتِهِ ۝ وَمَنْ قُدِرَ عَلَيْهِ رِزْقٌ فَلْيُنْفِقْ مِمَّا أَتَهُ
اللَّهُ لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا مَا أَتَاهَا ۝ سَيَجْعَلُ اللَّهُ بَعْدَ عُسْرٍ
يُسْرًا

"Hendaklah orang yang mampu itu memberikan nafkahnya sesuai dengan kemampuannya dan barang siapa yang terbatas rezekinya, maka hendaklah memberikan nafkahnya sesuai dengan pemberian Allah kepadanya. Allah tidak memaksakan kepada seseorang melainkan sesuai dengan karunia yang diberikan oleh Nya kepada orang itu." (Q.S. At- Thalaq: 7)

⁴ Nur Aini, Abdillah Mundir, "Pengelolaan Zakat, Infaq dan Sedekah dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Pelaku UMKM di BAZNAS Kota Pasuruan", *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol 12, No. 1, 2020.

b. Hadist

Nabi Muhammad SAW dalam riwayat Muslim dari Abu Umamah:

حَدَّثَنَا شَدَّادُ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا أُمَّامَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا ابْنَ آدَمَ إِنَّكَ أَنْ تَبْذُلَ الْفَضْلَ حَيْرٌ لَكَ وَأَنْ تُسِكِّنَهُ شَرًّا لَكَ وَلَا تُلَامُ عَلَى كَفَافٍ وَابْدأْ مِنْ تَعْوُلٍ وَالْيَدُ الْغَلِيلَا حَيْرٌ مِنْ الْيَدِ السُّفْلَى

“Syaddad menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Abu Umamah ra berkata: Rasulullah saw bersabda: Wahai anak Adam, sesungguhnya jika kamu memberikan kelebihan hartamu, maka itu sangat baik bagimu. Jika menahannya (tidak memberikannya), itu sangat jelek bagimu. Kamu tidaklah dicela karena kesederhanaamu. Dahulukan orang yang menjadi tanggunganmu. Sebab tangan yang di atas (orang yang memberi) lebih baik daripada tangan yang di bawah (orang yang meminta).” (HR. Muslim).

3. Perbedaan Infak dan Sedekah

Infak berasal dari kata Arab anfaqa, yang berarti membelanjakan atau memberikan harta. Dalam konteks syariat, infak adalah pemberian harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha di luar zakat untuk kemaslahatan umum. Infak selalu berkaitan dengan materi atau harta benda, sedangkan sedekah berasal dari kata shadaqah, yang berarti kebenaran. Sedekah adalah pemberian sukarela yang tidak terbatas pada harta benda saja, tetapi juga mencakup non-materi seperti senyuman, bantuan tenaga, atau

ilmu. Rasulullah SAW bersabda, "Senyummu kepada saudaramu adalah sedekah".⁵

4. Waktu Pelaksanaan

Infak dan Sedekah keduanya memiliki hukum sunnah, artinya dianjurkan tetapi tidak wajib. Tidak ada ketentuan khusus mengenai jumlah atau waktu pelaksanaannya, sehingga bisa dilakukan kapan saja sesuai kemampuan dan keikhlasan pemberi.⁶

5. Keutamaan Infak

a. Pahala yang dilipatgandakan

Allah SWT menjanjikan pahala yang berlipat ganda bagi orang-orang yang berinfak. Dalam Al-Qur'an disebutkan bahwa infak di jalan Allah akan dilipatgandakan hingga tujuh ratus kali lipat.

b. Menghapus Dosa

Infak dapat menjadi sarana penghapus dosa bagi seorang Muslim. Dalam hadits yang diriwayatkan oleh Imam Tirmidzi, Rasulullah SAW bersabda, "Sedekah itu menghapus dosa sebagaimana air memadamkan api."

c. Mendapatkan Ketenangan Hati dan Kelapangan Jiwa

Infak juga akan memberi manfaat berupa ketenangan hati dan kelapangan jiwa bagi orang yang melakukannya. Allah

⁵ BAZNAS. (n.d.). Infaq dan Apa Perbedaannya dengan Sedekah.

Doi: <https://baznas.go.id/infak>

⁶ Badan Wakaf Indonesia, *Perbedaan Wakaf, Zakat, Infak, dan Sedekah*, 2023.

Doi: <https://www.bwi.go.id/literasiwakaf/perbedaan-wakaf-zakat-infak-dan-sedekah/>

SWT telah menyatakan ini dalam firman-Nya pada surat Al-Baqarah ayat 274:

"Orang-orang yang menginfakkan hartanya pada malam dan siang hari, baik secara rahasia maupun terang-terangan, mereka mendapat pahala di sisi Tuhan mereka. Tidak ada rasa takut pada mereka dan tidak (pula) mereka bersedih."

d. Mendatangkan Balasan Yang Lebih Baik

Infak juga akan mendatangkan balasan yang lebih baik dari yang dimiliki sebelumnya. Tentunya, seseorang yang melakukan infak harus ikhlas dengan niat meraih ridha Allah SWT. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 121:

"Tidaklah mereka memberikan infak, baik yang kecil maupun yang besar, dan tidak (pula) melintasi suatu lembah (berjihad), kecuali akan dituliskan bagi mereka (sebagai amal kebaikan) untuk diberi balasan oleh Allah (dengan) yang lebih baik daripada apa yang selama ini mereka kerjakan."

e. Menyucikan Harta dan Jiwa

Infak dianggap sebagai cara untuk membersihkan harta seseorang dari sifat serakah dan kecenderungan untuk mengumpulkan kekayaan tanpa memperhatikan orang lain. Dengan berinfak secara teratur, umat Muslim dipersiapkan untuk hidup dengan prinsip kedermawanan dan pengabdian.

f. Mendekatkan Diri Kepada Allah

Infak merupakan amalan yang dianjurkan dalam Islam sebagai bentuk ketaatan kepada Allah. Dengan memberikan sebagian harta untuk kepentingan umat, seseorang dapat merasakan kedekatan dengan sang pencipta. Hal ini menciptakan hubungan spiritual yang lebih kuat, mengingatkan individu akan nilai-nilai keikhlasan, belas kasihan, dan kerelaan berbagi.⁷

6. Jenis-Jenis Infak

a. Infak Wajib

Infak yang hukumnya wajib dan harus dilaksanakan oleh setiap Muslim. Contohnya meliputi:

- a) Memberikan nafkah kepada keluarga (istri dan anak-anak).
- b) Membayar mahar (mas kawin) dalam pernikahan.
- c) Melunasi kafarat (denda) atau nazar.

Jika tidak dilaksanakan, pelakunya akan berdosa.

b. Infak Sunah

Infak yang dianjurkan namun tidak diwajibkan. Pelaksanaannya mendatangkan pahala, sedangkan yang tidak melakukannya tidak berdosa. Contohnya:

- a) Memberikan sumbangan kepada anak yatim, fakir miskin, atau mereka yang membutuhkan.

⁷ BAZNAS. (2025, Maret 17). Keutamaan Infaq di Bulan Ramadhan yang Bisa Menghapus Dosa. <https://baznas.go.id/artikel-show/Keutamaan-Infaq-di-Bulan-Ramadhan-yang-Bisa-Menghapus-Dosa/1190>

- b) Mendukung kegiatan keagamaan atau sosial.
- c. Infak Mubah
 - Infak yang hukumnya boleh dilakukan dan tidak mendatangkan pahala maupun dosa. Contohnya:
 - a) Memberikan harta untuk kegiatan bercocok tanam atau berdagang.
 - b) Mengeluarkan harta untuk keperluan pribadi yang tidak bertentangan dengan syariat.
- d. Infak Haram
 - Infak yang dilarang dalam Islam karena didasari niat yang salah atau digunakan untuk tujuan yang tidak sesuai dengan syariat. Contohnya:
 - a) Memberikan harta dengan tujuan riya (pamer) atau mengharapkan pujian.
 - b) Menginfakkan harta untuk menghalangi syiar Islam.⁸

D. Sedekah

1. Pengertian Sedekah

Sedekah merupakan pemberian secara sukarela oleh seorang Muslim tanpa batasan waktu maupun jumlah tertentu, yang dilakukan sebagai bentuk kebaikan dengan tujuan meraih ridha Allah SWT. Mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, Pasal 1 Ayat 4,

⁸ KBK News. (2024, Maret 15). Jenis-Jenis Infak dan Hikmah di Baliknya. <https://www.kbknews.id/jenis-jenis-infak-dan-hikmah-di-baliknya/>

sedekah diartikan sebagai bentuk pemberian di luar zakat yang ditujukan untuk kemaslahatan umat, baik berupa harta maupun non-harta, yang diberikan oleh individu. Menurut Hafidhuddin, istilah "sedekah" berasal dari kata *shadaqah* yang bermakna kebenaran, mengandung makna bahwa bersedekah merupakan bentuk nyata dari ketakwaan seseorang. Orang yang gemar bersedekah dianggap membuktikan keimanan mereka melalui tindakan nyata berupa kebaikan kepada sesama, baik berupa harta maupun hal lain. Oleh karena itu, banyak yang berpendapat bahwa infaq dan sedekah memiliki kemiripan dalam hal hukum dan ketentuan, meskipun terdapat perbedaan, di mana infaq lebih berkaitan dengan aspek materi, sedangkan sedekah mencakup aspek yang lebih luas termasuk hal-hal non-materi.

2. Keutamaan Sedekah

a. Menghapus Dosa

Sedekah dapat menghapus dosa sebagaimana air memadamkan api. Rasulullah SAW bersabda: "Sedekah itu dapat menghapus dosa sebagaimana air memadamkan api."

b. Menjauhkan Dari Api Neraka

Sedekah, meskipun kecil, dapat menjadi pelindung dari siksa api neraka. Rasulullah SAW bersabda: "Jauhkan dirimu dari api neraka walaupun hanya dengan (sedekah) sebutir kurma."⁹

⁹ BAZNAS Jawa Barat. (2021, Juni 15). Ini Dia 5 Keutamaan Sedekah. https://www.baznasjabar.org/news/ini_dia_5_keutamaan_sedekah

c. Mendapat Naungan di Hari Kiamat

Orang yang bersedekah akan mendapat naungan di hari kiamat. Rasulullah SAW bersabda: "Naungan orang beriman di hari Kiamat adalah sedekahnya."

d. Memperpanjang Umur Dan Mencegah Kematian Buruk

Sedekah dapat memperpanjang umur dan mencegah kematian yang buruk. Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya sedekah orang Muslim itu dapat menambah umurnya, dapat mencegah kematian yang buruk (su'ul khotimah), Allah akan menghilangkan darinya sompong, kefakiran dan sifat bangga pada diri sendiri."

e. Mendatangkan Keberkahan Harta dan Terbukanya Pintu Rezeki

Sedekah tidak mengurangi harta, justru mendatangkan keberkahan dan membuka pintu rezeki. Rasulullah SAW bersabda: "Turunkanlah (datangkanlah) rezekimu dengan mengeluarkan sedekah."¹⁰

f. Sebagai Obat Bagi Penyakit

Sedekah dapat menjadi obat bagi berbagai macam penyakit, baik jasmani maupun rohani. Rasulullah SAW bersabda: "Obatilah orang-orang yang sakit di antaramu dengan sedekah."¹¹

¹⁰ Bank Mega Syariah. (2024, April 12). 8 Keutamaan Sedekah Berdasarkan Alquran & Hadits. <https://www.megasyariah.co.id/id/artikel/edukasi-tips/donasi-dan-amal/keutamaan-sedekah>

¹¹ Pusat Studi Islam. (2022, Juni 19). 10 Keutamaan Sedekah, Menurut Quran dan Hadist. <https://pusatstudiislam.com/10-keutamaan-sedekah-menurut-quran-dan-hadist/>

g. Mendapat Jaminan Pintu Surga

Orang yang gemar bersedekah akan dipanggil masuk surga melalui pintu sedekah. Rasulullah SAW bersabda: "Siapa saja yang ahli sedekah, niscaya ia dipanggil (masuk surga) dari pintu sedekah."¹²

3. Jenis-Jenis Sedekah

Dalam ajaran Islam, sedekah memiliki berbagai bentuk yang dapat diklasifikasikan berdasarkan sifat, bentuk, dan pelaksanaannya. Berikut adalah klasifikasi utama jenis-jenis sedekah:

a. Berdasarkan Sifat Hukum

- a) Sedekah Wajib: Sedekah yang diwajibkan dalam kondisi tertentu, seperti zakat, kafarat, dan nazar. Contohnya adalah membayar zakat fitrah atau menunaikan nazar yang telah diucapkan.
- b) Sedekah Sunnah: Sedekah yang dianjurkan namun tidak diwajibkan. Contohnya adalah memberikan bantuan kepada fakir miskin, anak yatim, atau korban bencana.

b. Berdasarkan Bentuk

- a) Sedekah Materi: Memberikan harta benda seperti uang, makanan, pakaian, atau barang lainnya kepada yang membutuhkan.

¹² Kumparan. (2023, Maret 22). 13 Keutamaan Sedekah di Bulan Ramadan yang Wajib Diketahui Umat Islam. <https://kumparan.com/kabar-harian/13-keutamaan-sedekah-di-bulan-ramadan-yang-wajib-diketahui-umat-islam-22Nye45SslO>

- b) Sedekah Non-Materi: Meliputi pemberian tenaga, waktu, keahlian, atau bahkan senyuman. Contohnya adalah membantu orang tua, mengajarkan ilmu, atau memberikan senyuman kepada sesama.
- c. Berdasarkan Pelaksanaan
 - a) Sedekah Jariyah: Sedekah yang pahalanya terus mengalir meskipun pemberi telah meninggal dunia. Contohnya adalah membangun masjid, memberikan mushaf Al-Qur'an, atau mengalirkan air untuk umum.
 - b) Sedekah Khafiyyah: Sedekah yang dilakukan secara diam-diam untuk menghindari riya dan hanya mengharapkan ridha Allah SWT.¹³

E. Stabilitas Keuangan

1. Pengertian Stabilitas Keuangan

Stabilitas Keuangan adalah suatu kondisi yang memungkinkan sistem keuangan perbankan berfungsi efektif, kuat, tahan dan efisiensi serta mampu bertahan terhadap kerentanan internal dan eksternal sehingga alokasi sumber pendanaan atau pembiayaan dapat berkontribusi pada pertumbuhan dan stabilitas perbankan.¹⁴

¹³ BAZNAS. (2025). Tiga Jenis Sedekah yang Paling Dahsyat Pahalanya. <https://baznas.go.id/artikel-show/Tiga-Jenis-Sedekah-yang-Paling-Dahsyat-Pahalanya/206>

¹⁴ Vitria Dwi Nurbaiti," Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility, Sharia Compliance Dan Zakat Terhadap Stabilitas Keuangan Bank Syariah Di Asean Tahun 2019-2023", Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2025.

Menurut otoritas jasa keuangan (OJK) menjalankan pengawasan terhadap sektor jasa keuangan dengan tiga pendekatan utama. Pertama, memperkuat daya tahan lembaga keuangan melalui peningkatan modal, likuiditas, dan pengelolaan risiko yang baik. Kedua, mendorong kegiatan usaha yang sehat dan berkelanjutan dengan memperbaiki sistem tata kelola dan transparansi. Ketiga, melindungi konsumen melalui regulasi yang mendukung perlindungan serta peningkatan literasi keuangan.¹⁵

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stabilitas Keuangan

Stabilitas keuangan merupakan kondisi di mana sistem keuangan mampu menjalankan fungsinya secara efektif, termasuk dalam hal intermediasi keuangan, manajemen risiko, dan penyelesaian pembayaran. Berbagai faktor dapat mempengaruhi stabilitas keuangan, antara lain:

- a. Faktor Makroekonomi
 - a) Inflasi: Tingkat inflasi yang tinggi dapat mengurangi daya beli masyarakat dan meningkatkan ketidakpastian ekonomi, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi stabilitas keuangan.
 - b) Pertumbuhan Ekonomi: Pertumbuhan ekonomi yang lambat atau negatif dapat meningkatkan risiko kredit dan menurunkan kepercayaan terhadap sistem keuangan.

¹⁵ Otoritas Jasa Keuangan, “Stabilitas Jasa Keuangan”, 2024.

c) Tingkat Pengangguran: Tingkat pengangguran yang tinggi dapat menurunkan pendapatan rumah tangga, sehingga meningkatkan risiko gagal bayar dan mengurangi stabilitas keuangan.¹⁶

b. Faktor Perbankan

- a) *Non-Performing Loan* (NPL): Rasio kredit bermasalah yang tinggi menunjukkan kualitas aset yang buruk, yang dapat mengancam stabilitas bank dan sistem keuangan secara keseluruhan.
- b) *Loan to Deposit Ratio* (LDR): Rasio ini mencerminkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana yang dihimpun menjadi kredit. LDR yang terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko likuiditas.
- c) *Capital Adequacy Ratio* (CAR): Rasio kecukupan modal yang rendah dapat mengurangi kemampuan bank dalam menyerap kerugian, sehingga meningkatkan risiko sistemik.¹⁷

c. Faktor Pasar Keuangan

- a) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG): Fluktuasi IHSG mencerminkan sentimen investor dan kondisi pasar modal.

¹⁶ Cahyani, F. D., & Benedictus, N. S. (2023). Analisis Stabilitas Sistem Keuangan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Diponegoro Journal of Economics. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jme/article/view/39983>

¹⁷ Wati, E. S. C., Rotinsulu, T. O., & Siwu, H. F. D. J. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Stabilitas Sistem Keuangan di Indonesia Periode 2013:Q1 – 2018:Q4. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 19(03). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/view/25293>

Penurunan IHSG yang tajam dapat mengurangi nilai aset dan meningkatkan risiko pasar.

- b) Nilai Tukar: Volatilitas nilai tukar dapat mempengaruhi stabilitas keuangan, terutama bagi institusi yang memiliki eksposur terhadap mata uang asing.
- c) Risiko Likuiditas: Ketidakmampuan institusi keuangan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dapat menimbulkan krisis likuiditas.¹⁸

d. Faktor Global

- a) Kondisi Ekonomi Global: Perlambatan ekonomi global dapat menurunkan permintaan ekspor dan investasi, yang berdampak pada stabilitas keuangan domestik.
- b) Geopolitik: Ketegangan geopolitik dapat meningkatkan ketidakpastian pasar dan mempengaruhi aliran modal, yang pada akhirnya mempengaruhi stabilitas keuangan.
- c) Perubahan Suku Bunga Global: Kenaikan suku bunga di negara maju dapat memicu arus keluar modal dari negara berkembang, yang dapat menekan nilai tukar dan stabilitas keuangan.¹⁹

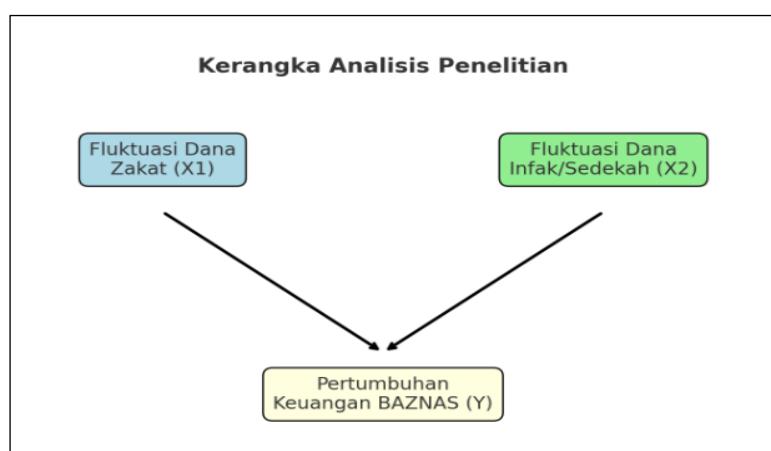
¹⁸ Kawilarang, W., Kumenaung, A. G., & Mandeij, D. (2025). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Stabilitas Pasar Keuangan di Indonesia Periode 2016:TW.I - 2023:TW.IV. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 25(1). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/view/61146>

¹⁹ Reuters. (2025, May 27). BIS urges governments to curb 'relentless' rise in debt. <https://www.reuters.com/business/finance/bis-urges-governments-curb-relentless-rise-debt-2025-05-27/>

4. Kerangka Analisis

Kerangka analisis adalah struktur konseptual atau model yang digunakan untuk mengorganisir, memahami, dan menganalisis data atau informasi dalam sebuah penelitian. Kerangka analisis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

Gambar 2. 1
Kerangka Analisis



Kerangka analisis penelitian ini menjelaskan hubungan antara fluktuasi dana zakat (X1) dan fluktuasi dana infak/sedekah (X2) terhadap pertumbuhan keuangan BAZNAS Kota Bengkulu (Y). Variabel zakat dan infak/sedekah ditempatkan sebagai variabel independen yang diasumsikan memiliki pengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap variabel dependen, yaitu pertumbuhan keuangan BAZNAS. Fluktuasi dana zakat (X1) dihipotesiskan dapat memberikan kontribusi terhadap stabilitas dan pertumbuhan keuangan lembaga, mengingat zakat merupakan instrumen utama dalam pengumpulan dana umat.

Demikian pula, fluktuasi dana infak/sedekah (X2) dipandang sebagai variabel yang berpotensi memperkuat keuangan lembaga melalui penyaluran program sosial dan pemberdayaan masyarakat. Selanjutnya, pertumbuhan keuangan BAZNAS Kota Bengkulu (Y) dijadikan sebagai indikator kinerja lembaga dalam mengelola dana ZIS. Panah yang menghubungkan X1 dan X2 menuju Y menunjukkan adanya dugaan pengaruh langsung dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Secara simultan, kedua variabel independen tersebut juga diharapkan berkontribusi bersama dalam memengaruhi pertumbuhan keuangan BAZNAS Kota Bengkulu, sehingga pengujian hipotesis dapat memberikan gambaran empiris mengenai sejauh mana peran zakat, infak, dan sedekah dalam memperkuat keuangan lembaga amil zakat.

5. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini disusun berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Hipotesis merupakan asumsi sementara yang akan diuji kebenarannya melalui analisis data empiris.

1. Hipotesis terkait Pengaruh Fluktuasi Dana Zakat (X1) Terhadap Pertumbuhan Keuangan (Y)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Bashir dan Ayuba menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara penyaluran Zakat terhadap stabilitas keuangan, di mana program-

program berbasis Zakat dapat memperbaiki kondisi ekonomi dan sosial masyarakat secara keseluruhan, menjadikan Zakat tidak hanya sebagai kewajiban spiritual, tetapi juga sebagai instrumen ekonomi yang efektif.²⁰

Berdasarkan penelitian dari Muhammad Nurul Alim dan Yuswar Z. Basri, Tatik Mariyanti menyatakan bahwa dana zakat tidak berpengaruh secara signifikan terhadap stabilitas keuangan lembaga zakat. Meskipun pengumpulan dan pengelolaan dana zakat merupakan aspek penting dalam operasional lembaga zakat, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh langsung dana zakat terhadap kinerja keuangan maupun stabilitas keuangan lembaga zakat tidak signifikan.²¹

Maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Fluktuasi dana zakat berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan keuangan BAZNAS kota Bengkulu.

2. Hipotesis terkait Pengaruh Fluktuasi Dana Infak/Sedekah (X₂) Terhadap Pertumbuhan Keuangan (Y)

Berdasarkan penelitian dari Aditia Rahman Allawi dan Hendro Wibowo menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara besarnya dana infaq/sedekah yang dikumpulkan dan dialokasikan dengan tingkat pertumbuhan keuangan masyarakat

²⁰ Bashir Lima Mashema, Ph.D, Ayuba Bala Haruna, Ph.D, "Role of Zakat and Waqf (Endowment) in Poverty Alleviation: A Solution to Insecurity and Challenges", *Journal of Humanities and Cultural Studies*, Vol. 9, No. 1, 2023.

²¹ Muhammad Nurul Alim, Yuswar Z. Basri, Tatik Mariyanti, "Financial Determinants In Zakat Institution Management Effecting muzakky loyalty In Indonesia", *Journal of Business and Management Invention (IJBMI)*, Vol. 9, No. 2, 2020.

ataupun lembaga pengelola dana ZIS itu sendiri. Dengan kata lain, peningkatan dana infaq/sedekah diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan keuangan melalui peningkatan pendapatan masyarakat dan keberlanjutan program sosial yang mendukung perekonomian lokal, sehingga hipotesis ini perlu diuji melalui data empiris yang relevan.²²

Berdasarkan penelitian dari K. Hattab, J Khader, F. Alsharif, dan A. Osman menyatakan bahwa bahwa dana infak/sedekah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan keuangan. Meskipun kegiatan amal Islam diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap keseimbangan ekonomi, faktor-faktor lain seperti kebijakan moneter dan fiskal lebih dominan dalam mencapai stabilitas ekonomi. Oleh karena itu, peran dana infaq dalam konteks ini mungkin tidak cukup kuat untuk mempengaruhi variabel-variabel ekonomi yang lebih luas.

Maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Pengaruh fluktuasi dana infak/sedekah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan keuangan BAZNAS kota Bengkulu.

3. Hipotesis terkait Pengaruh Fluktuasi Dana Zakat (X1), Infak/Sedekah (X2), Terhadap Pertumbuhan Keuangan (Y)

²² Aditia Rahman Allawi, Hendro Wibowo, “The Impact of The Management of Zakat, Infaq, and Shadaqah on the Social-Based Program of the Sumedang Sehat based on Social Return on Investment (SROI) (Case Study of BAZNAS Sumedang Regency)”, *Jurnal Zakat dan Wakaf*, Vol. 8, No. 2, 2021.

Berdasarkan penelitian dari Anita Sari, Ruslan Abdul Ghofur, Gustika Nurmalia menyatakan bahwa ZIS berdampak signifikan terhadap IHDI, yang mengindikasikan bahwa peningkatan sumbangan amal berkorelasi dengan peningkatan hasil pembangunan manusia. Sebaliknya, kemiskinan menunjukkan efek merugikan pada I-HDI, menyoroti tantangan yang dihadapi oleh populasi miskin dalam mencapai pembangunan berkelanjutan. Selain itu, HCI terbukti berkontribusi terhadap I-HDI, yang menekankan pentingnya investasi sumber daya manusia dalam mendorong pembangunan secara keseluruhan. Analisis ECM menjelaskan dinamika jangka pendek dan hubungan keseimbangan jangka panjang antara variabel-variabel ini, memberikan wawasan berharga bagi para pembuat kebijakan di Indonesia. Penelitian ini berkontribusi pada wacana ekonomi Islam, menawarkan kerangka kerja untuk memahami interaksi antara praktik amal dan pengembangan manusia dalam konteks yang didominasi Muslim.²³

Berdasarkan penelitian M. Jaenudin dan Ali Hamdan menyatakan bahwa penerapan PSAK No. 109 berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Lembaga Amil Zakat. Selain itu, pemanfaatan TI memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Lembaga Amil Zakat. Terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara

²³ Anita Sari, dkk, "The Effect Of Zakat, Infaq, Sadaqah (Zis) Poverty And Human Capital Index (Hci) On Islamic Human Development Index (I-Hdi) In Indonesia In 2010-2023 In The Perspective Of Islamic Economics (Ecm Approach: Error Correction Model)", *Journal on Islamic Economics*, Vol. 11, No. 1, 2025.

Pengendalian Internal terhadap Kinerja melalui Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat. Permasalahan penelitian yang diangkat adalah semakin tingginya tuntutan masyarakat terhadap Lembaga Amil Zakat terhadap pelayanan dan akuntabilitasnya sementara di sisi lain Lembaga Amil Zakat dihadapkan pada kualitas laporan dan keuangan yang belum memenuhi harapan. Oleh karena itu, Lembaga Amil Zakat perlu meningkatkan kapasitasnya dalam PSAK 109 dan memaksimalkan pemanfaatan TI terutama dalam hal pengelolaan keuangan. Sesungguhnya Lembaga Amil Zakat perlu melakukan pemantauan terhadap pencatatan keuangan secara berkala dan teratur, sehingga memberikan kepastian dan keyakinan bahwa pencatatan keuangan telah disajikan secara jujur dan benar.²⁴

Maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H₄: Pengaruh fluktuasi dana zakat infak sedekah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan keuangan BAZNAS kota Bengkulu.

²⁴ M. Jaenudin, Ali Hamdan, "Analisis Dampak Zakat, Infaq, Sedekah terhadap Spiritual dan Material Kemiskinan pada Penerima Manfaat Lembaga Zakat LMI: Pendekatan CIBEST", Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, Vol. 9, No. 3, 2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut pendekatannya penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif asosiatif yang meneliti pengaruh atau hubungan. Penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang bersifat obyektif dan ilmiah, dimana data yang diperoleh berbentuk numerik atau deskriptif, dan akan dievaluasi menggunakan pengumpulan data dengan instrumen penelitian. Data yang terkumpul kemudian dapat dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan perhitungan analisis statistik atau inferensial untuk menyimpulkan apakah hipotesis yang dirumuskan terbukti¹. Studi kuantitatif biasanya dilakukan pada sampel yang dikumpulkan secara acak.

Berdasarkan rumusan masalah dan juga tujuan penelitian yang telah dibuat bahwa penelitian ini tergolong kedalam penelitian asosiatif kausal. Mengatakan bahwa penelitian asosiatif kausal yaitu penelitian yang memasukkan dan juga menguji variabel-variabel yang diduga mempengaruhi variabel terikat atau variabel dependen.

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&DSugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D.

B. Sumber Data

Penelitian ini diambil dengan data sekunder yang diperoleh dari sumber yang sudah ada, seperti dokumen, laporan, arsip, database, atau hasil penelitian sebelumnya.

C. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian dalam metode kuantitatif adalah alat atau sarana yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan, mengukur, dan menganalisis data secara sistematis. Instrumen ini membantu memastikan bahwa data yang diperoleh valid (sesuai dengan yang diukur) dan reliabel (konsisten jika diukur ulang). Pada penelitian ini instrument yang digunakan peneliti adalah data sekunder yang diperoleh melalui dokumentasi laporan keuangan BAZNAS. Instrumen ini mencakup tabel atau format pencatatan data terkait jumlah penerimaan dana ZIS setiap tahun serta indikator stabilitas keuangan seperti rasio likuiditas, efektivitas, efisiensi, dan pertumbuhan aset.

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis dokumen atau arsip secara tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Dokumen ini berupa data laporan, catatan arsip, atau publikasi resmi yang sudah ada sebelumnya.

b. *Internet Research*

Data diperoleh dari website resmi Badan Pusat Statistik (BPS) dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan tahun penggunaan 2020-2024.

E. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan adalah SPSS Statistik 26.

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji Statistik Deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran awal mengenai pola data, termasuk tren, distribusi, dan fluktuasi dari waktu ke waktu. Dalam konteks analisis penerimaan ZIS (Zakat, Infaq, dan Sedekah), uji ini membantu melihat bagaimana penerimaan ZIS berubah dari tahun ke tahun, apakah ada tren peningkatan, penurunan, atau fluktuasi signifikan. Selain itu, dalam analisis stabilitas keuangan Baznas kota selama 2020-2024, uji deskriptif dapat menunjukkan pola keuangan organisasi, seperti apakah stabilitas keuangan meningkat, menurun, atau tetap stabil selama periode tersebut.²

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas seperti histogram yang akan digunakan untuk memastikan bahwa data mengikuti distribusi normal.

² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. (Bandung Alfabet, Sugiyono, 2022), 148

Uji ini penting karena banyak uji statistik parametris mengasumsikan data yang normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan yaitu menentukan apakah terdapat hubungan linear yang kuat antara variabel independen. Jika ada, maka terjadi multikolinearitas yang dapat membuat estimasi regresi menjadi tidak stabil. Metode yang digunakan yaitu Nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Jika $VIF > 10$ atau $Tolerance < 0,1$, maka ada indikasi multikolinearitas. Jika terjadi multikolinearitas, dapat dilakukan penghapusan salah satu variabel atau kombinasi variabel yang berkorelasi tinggi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan yaitu memeriksa apakah varians dari residual tetap konstan atau berubah-ubah. Jika terjadi heteroskedastisitas, model regresi menjadi tidak valid. Metode: Uji Glejser, grafik scatterplot, atau uji Breusch-Pagan. Jika terjadi heteroskedastisitas, dapat dilakukan transformasi data atau penggunaan metode regresi.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk melihat hubungan antara satu variabel dependen (Y) dengan lebih dari satu variabel independen (X). Model dasar:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Y: Pertumbuhan Keuangan

α : Konstan

β_1 : Koefisien Fluktuasi Dana Zakat

X_1 : Fluktuasi Dana Zakat

β_2 : Koefisien Fluktuasi Dana Infaq

X_2 : Fluktuasi Dana Infaq/Sedekah

e: Eror (residual)

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t ini, menurut Imam Ghazali, dikutip oleh Muh. Ferils, digunakan untuk mengevaluasi kapasitas masing-masing variabel independent untuk menjelaskan varibel dependen. Nilai t_{hitung} diperoleh dari hasil analisis regresi, dan nilai t_{tabel} diperoleh dari uji parsial ini. Sedangkan t_{tabel} untuk menentukan derajat kebebasan. Adapun ketentuan yang digunakan dalam uji parsial (uji t) sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dinyatakan variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $t_{tabel} < t_{hitung}$ dinyatakan variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, H_0 diterima dan H_a ditolak.
3. Sedangkan kriteria signifikansinya sebagai berikut:
 - 1) Jika $sig > 0,05$ maka tidak signifikan.

2) Jika $\text{sig} < 0,05$ maka signifikan

b. Uji f (Simultan)

Uji f yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Dengan kriteria pengujian yang digunakan yaitu apabila $f_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}$ maka model tidak signifikan, hal ini juga ditandai nilai kolom signifikansi (%) akan lebih besar dari α begitu juga sebaliknya.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisiensi determinan dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara dua variabel yang diteliti. Untuk mengetahuinya, koefisien determinan dihitung dan ditemukan jika $R^2 = 100\%$, yang menujukkan bahwa variabel independent berpengaruh sepenuhnya terhadap variabel dependen dan sebaliknya.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objektif Wilayah/Sasaran Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu

Sebelum terbentuknya BAZNAS berdasarkan regulasi Undang-Undang tentang zakat, lembaga ini sebelumnya dikenal dengan nama BAZIS (Badan Amil Zakat, Infak, dan Sedekah) Kota Bengkulu. Sebelum secara resmi menjadi BAZNAS Kota Bengkulu, pernah ada inisiatif yang datang dari Wakil Wali Kota Bengkulu saat itu, H. Ahmad Kanedi, S.H., M.H., untuk membentuk sebuah lembaga pengelola zakat yang berada di bawah naungan Pemerintah Kota Bengkulu dan menjadi bagian dari struktur birokrasi pemerintahan daerah. Inisiatif tersebut digagas bersama oleh Prof. Dr. Rohimin, M.Ag., dan H. Ahmad Kanedi, S.H., M.H., dan terus berkembang dari waktu ke waktu.

Pada tanggal 25 April 2009, secara resmi dibentuklah Badan Amil Zakat yang kemudian dikenal sebagai BAZ Kota Bengkulu. Pembentukan ini dilatarbelakangi oleh keprihatinan terhadap tingginya angka kemiskinan di Indonesia, termasuk di Kota Bengkulu, yang pada 14 Mei 2008 tercatat mencapai sekitar 82.540 jiwa dari total 303.480 jiwa penduduk. Potensi zakat dari masyarakat muslim di Kota Bengkulu yang cukup besar juga menjadi salah satu alasan utama mengapa H. Ahmad Kanedi memberikan perhatian besar untuk membentuk lembaga resmi pengelola zakat di bawah pemerintah daerah Kota Bengkulu.

Kehendak atau hasrat (niat) itu sudah direncanakan lebih kurang 4 (empat) tahun yang lalu dan baru terwujud ketika beliau telah menjadi Walikota.

Upaya untuk mendirikan Badan Amil Zakat tidak terlepas dari dinamika yang cukup kompleks, di mana prosesnya mengalami perdebatan panjang dan tarik ulur yang signifikan. Hal ini disebabkan oleh perbedaan pandangan di antara berbagai pihak, baik yang mendukung maupun yang menolak, termasuk di kalangan elit politik seperti Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), pemerintah daerah, maupun masyarakat setempat. Perbedaan tersebut dilatarbelakangi oleh beragam kepentingan dan penilaian masing-masing pihak mengenai urgensi pendirian lembaga tersebut. Namun demikian, melalui izin dan rahmat Allah SWT. Badan Amil Zakat akhirnya dapat direalisasikan dan berdiri secara resmi.

Landasan hukum pendirian lembaga ini merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, yang secara tegas menyatakan bahwa pemerintah memiliki kewajiban untuk memberikan perlindungan, pembinaan, serta pelayanan kepada para muzakki, mustahik, dan pengelola zakat. Oleh karena itu, untuk menjamin pemenuhan hak dan kepentingan seluruh pihak yang terlibat, diperlukan regulasi yang mengatur pengelolaan zakat secara sistematis dan berlandaskan pada nilai-nilai keimanan dan ketakwaan. Tujuan utama dari regulasi ini adalah untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat, menciptakan keadilan sosial, serta

meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan zakat di Indonesia. Guna mencapai tujuan tersebut, perlu dilakukan berbagai upaya antara lain dengan menggali dan memanfaatkan dana melalui zakat. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999, tentang pengelolaan zakat harus dilakukan secara profesional serta disertai dengan pertanggungjawaban yang transparan kepada masyarakat.

Kegiatan ini dilaksanakan oleh suatu lembaga atau wadah resmi yang memiliki legitimasi. Salah satu bentuk lembaga tersebut adalah Badan Amil Zakat (BAZ) yang dibentuk oleh pemerintah dan terdiri dari unsur masyarakat serta unsur pemerintah. Selain itu, terdapat pula Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang sepenuhnya didirikan dan dikelola oleh masyarakat.

Secara khusus, pengelolaan zakat dilaksanakan melalui lembaga tertentu, yaitu BAZ. Badan Amil Zakat merupakan lembaga resmi yang dibentuk oleh pemerintah daerah (PEMDA). Pada masa awal pembentukannya, ketua BAZ memiliki kedudukan yang setara dengan kepala dinas, sementara personel atau pegawainya sebagian besar berasal dari unsur pemerintah, khususnya Pegawai Negeri Sipil (PNS). Tugas utama lembaga ini adalah melakukan pengumpulan, pendistribusian, serta pendayagunaan dana zakat, dengan tetap berpedoman pada prinsip-prinsip dan ketentuan yang ditetapkan dalam ajaran agama Islam.

Badan Amil Zakat memiliki visi dan misi yang telah dirumuskan secara khusus. Setelah melalui proses musyawarah dan disepakati

bersama, lembaga ini secara resmi diberi nama Badan Amil Zakat (BAZ) Kota Bengkulu. BAZ Kota Bengkulu merupakan lembaga resmi yang berfungsi sebagai bagian dari unsur pendukung pelaksanaan tugas Wali Kota di bidang pengelolaan zakat. Hal ini ditegaskan oleh Ketua BAZNAS Kota Bengkulu yang menyatakan bahwa: “BAZ Kota Bengkulu adalah lembaga pengelola zakat yang dibentuk oleh Pemerintah Kota Bengkulu dengan persetujuan DPRD Kota Bengkulu serta memperoleh dukungan luas dari masyarakat.”

Keberadaan BAZ Kota Bengkulu memiliki dasar hukum yang kuat, yaitu mengacu pada Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 373 Tahun 2003 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999, serta Peraturan Wali Kota Bengkulu Nomor 20 Tahun 2008 mengenai Pembentukan dan Susunan Organisasi Badan Amil Zakat Kota Bengkulu. Selain itu, pembentukan lembaga ini juga memperoleh persetujuan dari DPRD Kota Bengkulu pada tahun 2008. Setelah disetujui oleh DPRD, barulah pada tahun 2009 Wali Kota Bengkulu secara resmi mengangkat Kepala Badan Amil Zakat Kota Bengkulu. Jabatan tersebut dipercayakan kepada Sirman Dahwal, S.H., M.H., seorang akademisi yang juga menjabat sebagai dosen pengajar Hukum Islam pada Fakultas Hukum Universitas Bengkulu.¹

¹ Ayu Novita Sari, *Sejarah Perkembangan BAZNAS Dalam Pemberdayaan Masyarakat Muslim Kota Bengkulu*, Skripsi, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Bengkulu, 2020.

Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Bengkulu adalah lembaga yang dibentuk oleh pemerintah daerah Kota Bengkulu untuk mengelola zakat, infak, dan sedekah dari masyarakat guna disalurkan kepada pihak-pihak yang berhak menerima, terutama masyarakat yang kurang mampu. Sebagai lembaga yang bertugas untuk mengumpulkan dan mendistribusikan dana zakat, Baznas Kota Bengkulu memiliki peran sentral dalam mendukung upaya pengentasan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan sosial di Kota Bengkulu.

Baznas Kota Bengkulu berada di bawah naungan Baznas Republik Indonesia (Baznas RI), yang merupakan lembaga nasional yang memiliki mandat untuk mengelola zakat di seluruh Indonesia. Meskipun Baznas RI memiliki kewenangan secara keseluruhan, Baznas Kota Bengkulu bertanggung jawab langsung dalam mengelola zakat, infak, dan sedekah di tingkat daerah sesuai dengan regulasi dan kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah setempat.

BAZNAS Kota Bengkulu ini terletak dekat dengan masjid Agung At-Taqwa yang beralamat di Anggut Atas, Kec. Ratu Samban, Kota Bengkulu, 38222, Indonesia. Lokasi ini dipilih dan dipertimbangkan sebagai kantor BAZNAS kota bengkulu karena alasan terletak di daerah yang strategis, mudah dijangkau oleh masyarakat, serta dekat masjid megah dan dengan banyak perkantoran lainnya seperti, kantor pajak, kantor pengadilan. dan instansi lainnya yang ada di kota Bengkulu.²

² BAZNAS Kota Bengkulu profil BAZNAS Kota Bengkulu, (Bengkulu 2016)

2. Visi dan Misi

Tabel 4. 1

Visi dan Misi BAZNAS Kota Bengkulu

Visi	Misi
<p>Menjadikan BAZNAS sebagai Lembaga Zakat yang dapat membangkitkan ekonomi umat bersifat Amanah, Transparan, dan Profesional.</p>	<p>a. Meningkatkan kesadaran umat untuk berzakat melalui amil zakat.</p> <p>b. Meningkatkan penghimpunan dan pendayagunaan zakat nasional sesuai dengan ketentuan syariah dan prinsip manajemen modern.</p> <p>c. Menumbuh kembangkan pengelola/amil zakat yang amanah, transparan, profesional, dan ter integrasi.</p> <p>d. Mewujudkan pusat data zakat nasional.</p>

	<p>e. Memaksimalkan peran zakat dalam menanggulangi kemiskinan di Indonesia melalui sinergi dan koordinasi dengan lembaga terkait.</p> <p>f. Merubah <i>mustahiq</i> menjadi <i>muzakki</i></p>
--	---

Sumber: BAZNAS Kota Bengkulu Tahun 2025

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah sistem yang digunakan untuk mendefinisikan hierarki dalam suatu organisasi dengan tujuan menetapkan cara suatu organisasi dapat beroperasi, dan membantu organisasi tersebut dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan di masa depan. Dengan adanya pengorganisasian, maka semua petugas yang terlibat akan mengetahui apa yang harus mereka kerjakan dan kepada siapa mereka harus bertanggung jawab, dengan adanya pengorganisasian, setiap pelaksanaan dari rencana akan terdapat suatu tujuan.³

³ Novi, “Pengertian Struktur Organisasi: Fungsi, Jenis, dan Contoh”, diakses 1 Maret 2025. <https://www.gramedia.com/literasi/struktur-organisasi/?srsltid=AfmBOoqNXJmvGwXeshIb-8ZK1XYg-nMG1lV4UQtg8UAfJ-M13j1muZu>

Gambar 4.1
Struktur Organisasi BAZNAS Kota Bengkulu



Sumber: BAZNAS Kota Bengkulu Tahun 2025

4. Tugas Pokok BAZNAS Kota Bengkulu

a. Pengumpulan Zakat, Infaq, dan Sedekah

BAZNAS Kota Bengkulu bertugas untuk mengumpulkan zakat, infaq, dan sedekah dari masyarakat yang wajib maupun yang sukarela. Pengumpulan ini dilakukan melalui berbagai program dan saluran, baik itu melalui zakat profesi, zakat fitrah, maupun zakat mal.

b. Distribusi Zakat

BAZNAS bertanggung jawab untuk mendistribusikan zakat kepada mustahik (penerima zakat) yang berhak, sesuai dengan ketentuan syariat Islam. *Mustahiq* yang berhak menerima zakat biasanya terdiri dari fakir, miskin, amil zakat, mualaf, hamba sahaya, orang yang berjuang di jalan Allah, dan orang yang terlilit utang.

c. Pendataan dan Verifikasi *Mustahiq*

BAZNAS Kota Bengkulu melakukan pendataan dan verifikasi terhadap *mustahiq* zakat agar bantuan yang diberikan tepat

sasaran. Proses ini juga mencakup pengawasan terhadap penggunaan dana zakat agar sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

d. Pemberdayaan Masyarakat

Salah satu tugas penting BAZNAS adalah memberdayakan mustahik agar dapat mandiri melalui program-program pemberdayaan ekonomi, seperti pelatihan keterampilan, pemberian modal usaha, dan sebagainya. Program pemberdayaan ini bertujuan untuk mengurangi ketergantungan mustahik pada bantuan zakat dalam jangka panjang.

e. Penyuluhan dan Edukasi

BAZNAS juga bertugas untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya zakat, infaq, dan sedekah serta bagaimana cara berzakat yang sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan sosial, seminar, dan kampanye.

f. Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Zakat

BAZNAS Kota Bengkulu berupaya untuk terus meningkatkan sistem pengelolaan zakat agar lebih transparan, akuntabel, dan efisien. Hal ini penting untuk membangun kepercayaan masyarakat dalam berzakat.

5. Kegiatan Pokok Instansi

Program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu, BAZNAS Kabupaten Kota Bengkulu sebagai penjabaran kebijakan adalah sebagai berikut:

a. Bengkulu Taqwa

Bengkulu Taqwa adalah Program ditribusi Zakat yang disusun, direncanakan dan diberikan kepada penggiat kegiatan Dakwa keagamaan dengan menggunakan Asnaf Fi Sabilillah. Tujuan kegiatan pendistribusian ini adalah membantu tenaga keagamaan

seperti Dai, Muballigh, Ustadz, Guru ngaji dan penggiat kegiatan keagamaan lainnya dalam rangka meningkatkan kualitas pemahaman dan pengalaman praktek peribadatan masyarakat, pembinaan Akhlakul karimah serta dalam rangka meningkatkan syiar Dakwah Islam. Bantuan ini dapat diberikan dalam bentuk program seperti santunan ngaji, tenaga Dai BAZNAS, *Muballigh* Desa, pembinaan masyarakat *Muallaf* termasuk santunan para imam masjid desa yang tidak mendapatkan honorarium dari pemerintah daerah.

b. Bengkulu Cerdas

Bengkulu Cerdas adalah program distribusi zakat dalam rangka memberikan santunan bantuan biaya pendidikan baik tingkat sekolah dasar sampai tingkat perguruan tinggi. Sasaran program ini adalah para pelajar dan mahasiswa yang berbuku jiwa di Kota Bengkulu yang orang tuanya termasuk dalam katagori Asnaf Miskin. Dengan Program bantuan ini diharapkan para siswa dhuafa tetap dapat melanjutkan pendidikan walaupun tidak didukung ekonomi orang tua. Karena tujuan akhir dari program ini adalah bagaimana meminimalisir jumlah siswa putus sekolah di Kota Bengkulu.

c. Bengkulu Sehat

Bengkulu Sehat adalah program distribusi zakat yang diberikan dalam rangka membantu masyarakat yang tidak mampu demi terpenuhinya kebutuhan akan kesehatan. Sasaran program ini adalah

orang-orang dhuafa yang dikatagorikan Asnaf Fakir dan Miskin yang sedang memerlukan bantuan pembiayaan pengobatan yang dikatagorikan penyakit sedang dan berat. Bantuan yang diberikan dapat berupa pemberian bantuan biaya pengobatan, bantuan biaya pendampingan pasien, bantuan pembinaan kesehatan, termasuk didalamnya pemberian bantuan paket sehat kepada masyarakat tidak mampu. Bantuan biaya pengobatan diberikan sesuai dengan kondisi pasien masing-masing dan diselesaikan dengan dimana tempat pasien dirawat.

d. Bengkulu Makmur

Bengkulu Makmur adalah program distribusi zakat dalam bidang peningkatan perekonomian masyarakat kelas bawah sasaran yang dituju dengan program ini adalah masyarakat dhuafa dengan katagori Asnaf Miskin, Sabillilah, Mualaf dan Amil Zakat. Bantuan program kegiatan ini dibagi atas 3 bidang bantuan, yaitu bantuan berupa alat usaha produktif, bantuan modal usaha dan bantuan pembinaan usaha kecil menengah. Program ini dilakukan dalam paket program kolektif, terpadu, dengan pembinaan dan pengawasan yang melibatkan pihak terkait. Tujuan akhir dari program Bengkulu Makmur, adalah bagaimana menghantarkan masyarakat dari golongan miskin / dhuafa secara bertahap menjadi masyarakat yang lebih memadai dan manusiawi, bahkan lebih jauh hidup dengan kecukupan. Dari golongan sebagai penerima zakat (*mustahiq*) berubah menjadi keluarga yang mampu mengeluarkan

infak (*munfik*), dan pada tahapan selanjutnya menjadi golongan pembayaran zakat (*muzakki*).

e. Bengkulu Peduli

Bengkulu Peduli adalah program distribusi zakat secara sosial yang diberikan kepada warga masyarakat dhuafa yang merupakan wujud kepedulian baznas atas musibah, wabah, masalah sosial yang terjadi diwilayah kota Bengkulu. Sasaran program ini adalah masyarakat yang terkategorii asnaf miskin, sabillilah, ibnusabil, mualaf dana amil zakat.

B. Temuan Hasil Penelitian

1. Analisis Data

a. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Statistik Deskriptif

Pengukuran statistik deskriptif variabel ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran data secara umum seperti nilai rata rata (Mean), tertinggi (Max), terendah (Min), dan standar deviasi dari masing-masing variabel yaitu Fluktuasi Dana Zakat (X_1), Fluktuasi Dana Infak (X_2), Fluktuasi Dana Sedekah (X_3), dan Stabilitas (Y). Mengenai hasil Uji Statistik Deskriptif penelitian dapat dilihat pada table 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
FluktuasiDanaZakat	35	,63	,55	1,18	,9100	,14869	,022
FluktuasiDanaInfakSedekah	35	1,21	,02	1,22	,7290	,43940	,193
PertumbuhanKeuangan	35	3,65	-,44	3,21	,6906	1,18042	1,393
Valid N (listwise)	35						

Sumber: Output SPSS 26, Data diolah 2025

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dengan jumlah data sebanyak 35, variabel Fluktuasi Dana Zakat memiliki nilai minimum 0,55 dan maksimum 1,18 dengan rata-rata 0,9100. Nilai standar deviasi sebesar 0,14869 menunjukkan bahwa penyebaran data relatif kecil, sehingga dana zakat cenderung stabil di sekitar nilai rata-rata. Sementara itu, variabel Fluktuasi Dana Infak dan Sedekah menunjukkan nilai minimum 0,02 dan maksimum 1,22 dengan rata-rata 0,7290. Adapun standar deviasi sebesar 0,43940 menandakan variasi yang lebih besar dibandingkan dana zakat.

Selanjutnya, variabel Pertumbuhan Keuangan memiliki nilai minimum -0,44 hingga maksimum 3,21 dengan rata-rata 0,6906. Nilai standar deviasi sebesar 1,18042 menunjukkan adanya variasi yang cukup tinggi, sehingga pertumbuhan keuangan tidak seragam; ada yang mengalami peningkatan cukup besar, namun ada juga yang mengalami

penurunan. Dengan demikian, hasil statistik deskriptif ini memberikan gambaran bahwa dana zakat cenderung stabil, infak dan sedekah lebih bervariasi, sedangkan pertumbuhan keuangan menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan.

2) Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna menguji apakah data residual mengikuti distribusi normal. Uji ini penting sebab asumsi klasik regresi linier berganda mengharuskan residual model untuk terdistribusi normal. Uji normalitas bisa dijalankan melalui uji *Kolmogorov-Smirnov* atau uji *Shapiro-Wilk*.

Hasil pengujian uji normalitas dengan menggunakan SPSS 26 dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

**Tabel 4. 3
Hasil Uji Normalitas**

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual,162		35	,021	,945	35	,082

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Output SPSS 26, Data di olah 2025

Hasil uji normalitas dengan metode Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,082 lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal. Distribusi normal pada data menjadi salah satu syarat penting dalam

analisis statistik parametrik, sehingga data yang digunakan dapat dinilai layak untuk uji lebih lanjut.

Pemilihan uji Shapiro-Wilk didasarkan pada jumlah sampel yang digunakan, yaitu dengan total 35 . Uji ini lebih disarankan untuk sampel kurang dari 50 karena dinilai lebih akurat dan sensitif dalam mendekripsi normalitas dibandingkan Kolmogorov-Smirnov. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini memenuhi asumsi normalitas sehingga analisis regresi maupun uji hipotesis lainnya dapat dilakukan secara sahih.

b) Uji Multikolineritas

Uji ini digunakan untuk menilai adanya multikolineritas, yaitu korelasi tinggi antara variabel bebas yang dapat mempengaruhi hasil analisis regresi. Multikolinearitas yang tinggi dapat mempengaruhi kestabilan estimasi koefisien regresi. Untuk menguji multikolinearitas, digunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Apabila nilai $VIF > 10$, maka bisa dinyatakan bahwasanya ada multikolineritas.

Hasil pengujian multikolinieritas yang dilakukan menggunakan SPSS versi 26 sebagai berikut:

Tabel 4. 4

Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Collinearity Statistics			
	Model	Tolerance	VIF
1	FluktuasiDanaZakat	,980	1,021
	FluktuasiDanaInfakSedekah	,980	1,021

a. Dependent Variable: PertumbuhanKeuangan

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2025

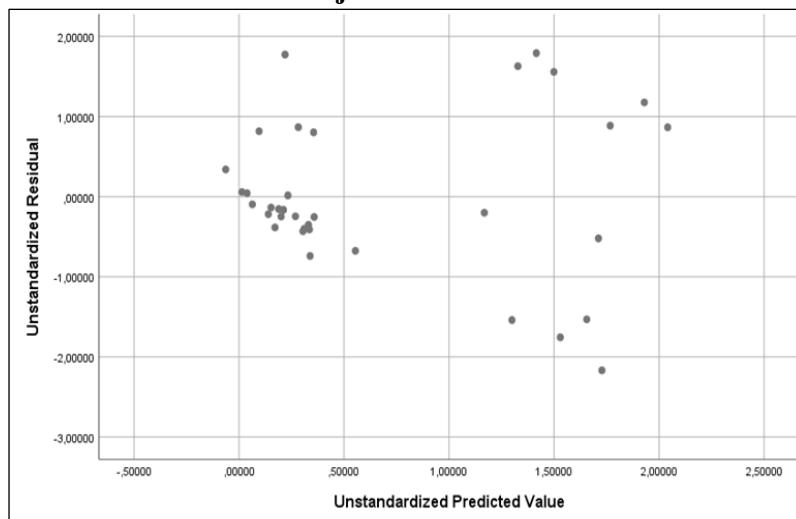
Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel 4.4 diperoleh nilai Tolerance untuk Fluktuasi Dana Zakat adalah 0,980 dan Fluktuasi Dana Infak/Sedekah 0,980, sedangkan nilai Variance Inflation Factor (VIF) masing-masing sebesar 1,021. Menurut kriteria penilaian multikolinieritas, variabel dikatakan aman jika Tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 . Dengan melihat hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas antar variabel independen, sehingga kedua variabel tersebut dapat digunakan secara bersamaan dalam analisis regresi tanpa saling memengaruhi secara berlebihan.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan guna mengetahui apakah varians dari residual model regresi bersifat konstan (homokedastisitas). Jika varians residual tidak konstan, maka model regresi akan menghasilkan estimasi yang bias. Uji heteroskedastisitas dapat

dilakukan menggunakan uji Glejser atau uji Breusch-Pagan. Hasil Uji Heteroskedastisitas sebagai berikut:

Gambar 4.2
Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2025

Hasil uji heteroskedastisitas melalui scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik residual tersebar secara acak di sekitar garis horizontal nol, tanpa membentuk pola tertentu seperti menyempit, melebar, atau garis miring yang jelas. Hal ini menandakan bahwa varians residual relatif konstan di seluruh rentang nilai prediksi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa asumsi homoskedastisitas terpenuhi, atau dengan kata lain tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang menguji pengaruh Fluktuasi Dana Zakat dan Fluktuasi Dana Infak/Sedekah terhadap Pertumbuhan Keuangan. Kondisi ini menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan dan estimasi parameter regresi

dapat dianggap valid tanpa adanya distorsi akibat varians residual yang tidak konstan.

3) Analisis Regresi Linier Berganda

Tujuan menggunakan analisis regresi linier berganda adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas, yaitu Fluktuasi Dana Zakat, Fluktuasi Dana Infaq, Fluktuasi Dana Sedekah, terhadap Stabilitas Keuangan. Regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini, modelnya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y: Stabilitas Keuangan

α : Konstan

β_1 : Koefisien Fluktuasi Dana Zakat

X_1 : Fluktuasi Dana Zakat

β_2 : Koefisien Fluktuasi Dana Infaq

X_2 : Fluktuasi Dana Infaq/Sedekah

e: Eror (residual)

Adapun hasil olahan data dari analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

:

Gambar 4.3
Hasil Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
-------	--------------------------------	------------------------------	---	------	----------------------------

	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1(Constant)	2,888	1,140		2,532 ,016	
FluktuasiDanaZakat	-1,161	1,155	-,146	-1,005 ,323 ,980	1,021
FluktuasiDanaInfakSedekah	-1,565	,391	-,583	-4,003 ,000 ,980	1,021

a. Dependent Variable: PertumbuhanKeuangan

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2025

Berdasarkan output regresi, persamaan regresinya

menjadi:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y=2,888-1,161X_1-1,565X_2+e$$

Hasil regresi linear berganda menunjukkan pengaruh kedua variabel independen terhadap Y. Dari uji t dan sig, X_1 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y ($t = -1,005$; $sig = 0,323 > 0,05$), sedangkan X_2 berpengaruh signifikan ($t = -4,003$; $sig = 0,000 < 0,05$). Artinya, setiap kenaikan satu satuan pada X_2 cenderung menurunkan Y, sementara X_1 tidak memberikan pengaruh signifikan.

Selain itu, uji multikolineritas menunjukkan nilai Tolerance = 0,980 dan VIF = 1,021 untuk kedua variabel independen, yang menandakan tidak terdapat masalah multikolineritas. Dengan demikian, model regresi ini layak digunakan secara bersamaan dan menunjukkan bahwa variabel yang lebih dominan memengaruhi Y adalah X_2 .

4) Uji Hipotesis

a) Uji T (Uji Parsial)

Uji T (Uji Parsial): Uji T diterapkan guna menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial pada variabel dependen. Adapun hipotesis yang digunakan:

- $H_0: \beta_i = 0 \rightarrow$ variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan.
- $H_a: \beta_i \neq 0 \rightarrow$ variabel independen berdampak signifikan pada pertumbuhan keuangan.

Kriteria pengambilan keputusan:

- Jika nilai p-value < 0,05, maka H_0 ditolak.
- Jika nilai p-value $\geq 0,05$, maka H_0 diterima.

Uji ini dilakukan terhadap variabel X_1 (Fluktuasi Dana Zakat), X_2 (Fluktuasi Dana Infaq/Sedekah), serta interaksi X_1 dan X_2 guna melihat pengaruh masing-masing terhadap Y.

Berikut hasil olahan data dari uji T (Uji Parsial):

Gambar 4.4

Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1(Constant)	2,888	1,140		2,532	,016		

FluktuasiDanaZakat	-1,161	1,155	-,146	-1,005	,323	,980	1,021
FluktuasiDanaInfakSedekah	-1,565	,391	-,583	-4,003	,000	,980	1,021

a. Dependent Variable: PertumbuhanKeuangan

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji t parsial di atas, terlihat bahwa Fluktuasi Dana Zakat tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Keuangan, dengan nilai $t = -1,005$ dan $\text{sig} = 0,323$ ($\text{sig} > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa perubahan pada Fluktuasi Dana Zakat tidak memberikan dampak nyata terhadap pertumbuhan keuangan. Berdasarkan hipotesis uji t, karena $p\text{-value} \geq 0,05$, maka H_0 diterima, artinya Fluktuasi Dana Zakat secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Keuangan.

Sementara itu, Fluktuasi Dana Infak/Sedekah berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Keuangan, dengan nilai $t = -4,003$ dan $\text{sig} = 0,000$ ($\text{sig} < 0,05$). Artinya, setiap perubahan pada Fluktuasi Dana Infak/Sedekah akan berdampak nyata terhadap pertumbuhan keuangan. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan uji t, karena $p\text{-value} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga variabel ini merupakan faktor yang berperan penting dalam memengaruhi Pertumbuhan Keuangan secara

individual. Uji t ini diterapkan untuk menilai pengaruh masing-masing variabel independen (X_1 : Fluktuasi Dana Zakat, X_2 : Fluktuasi Dana Infak/Sedekah) terhadap variabel dependen (Y: Pertumbuhan Keuangan).

b) Uji F (Uji Simultan)

uji F digunakan untuk melihat apakah kedua variabel independen tersebut secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian, hasil pengolahan data melalui SPSS ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hubungan antar variabel penelitian serta menguji kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun hasil uji melalui SPSS didapatkan data sebagai berikut:

Gambar 4. 5
Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1 Regression	15,934	2	7,967	8,109	,001 ^b	
Residual	31,441	32	,983			
Total	47,375	34				

- a. Dependent Variable: PertumbuhanKeuangan
b. Predictors: (Constant), FluktuasiDanaInfakSedekah, FluktuasiDanaZakat
Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2025

Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F = 8,109 dengan sig. = 0,001. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), maka dapat

disimpulkan bahwa model regresi secara simultan signifikan. Hal ini berarti bahwa kedua variabel independen, yaitu Fluktuasi Dana Zakat dan Fluktuasi Dana Infak/Sedekah, secara bersama-sama berpengaruh terhadap Pertumbuhan Keuangan.

Dengan demikian, walaupun secara parsial tidak semua variabel independen memberikan pengaruh yang signifikan, secara keseluruhan kedua variabel ini mampu menjelaskan variasi Pertumbuhan Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan layak untuk memprediksi dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi Pertumbuhan Keuangan, sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan atau rekomendasi terkait pengelolaan dana zakat dan infak/sedekah.

5) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk mengukur proporsi variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam suatu model nilai R^2 yang tinggi menunjukkan bahwa model memiliki daya jelas yang kuat terhadap variasi data. Adapun data hasil uji melalui SPSS didapatkan data sebagai berikut:

Gambar 4. 6

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1 ,580 ^a	,336	,295	,99123

a. Predictors: (Constant), FluktuasiDanaInfakSedekah, FluktuasiDanaZakat

b. Dependent Variable: PertumbuhanKeuangan

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2025

Berdasarkan output Model Summary, diperoleh nilai

$R = 0,580$ dan $R^2 = 0,336$. Nilai R^2 ini menunjukkan bahwa sekitar 33,6% variasi Pertumbuhan Keuangan dapat dijelaskan oleh gabungan Fluktuasi Dana Zakat dan Fluktuasi Dana Infak/Sedekah. Artinya, kedua variabel independen tersebut secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan keuangan, meskipun kontribusinya tergolong sedang.

Sisanya, yaitu sekitar 66,4% variasi Pertumbuhan Keuangan, dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model regresi ini. Hal ini menunjukkan bahwa selain Fluktuasi Dana Zakat dan Infak/Sedekah, masih ada variabel lain yang perlu diperhatikan untuk menjelaskan perubahan pertumbuhan keuangan secara lebih menyeluruh. Dengan demikian, meskipun model regresi ini cukup menjelaskan sebagian variasi Pertumbuhan Keuangan, analisis lebih

lanjut tetap diperlukan untuk memahami faktor-faktor lain yang memengaruhi pertumbuhan keuangan.

C. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Fluktuasi Dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) Terhadap Stabilitas Keuangan BAZNAS Kota Bengkulu, maka analisis pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Fluktuasi Dana Zakat Terhadap Pertumbuhan Keuangan

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diperoleh untuk variabel Fluktuasi Dana Zakat sebesar -1,005 dengan tingkat signifikansi 0,323. Karena nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Fluktuasi Dana Zakat tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima.

Temuan ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam QS. At-Taubah ayat 103 yang berbunyi:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُرْكِيْهُمْ بِهَا وَصَلَّى عَلَيْهِمُ اِنَّ صَلَوَاتَكَ سَكُنٌ لَّهُمْ
وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلَيْهِمْ

Artinya:

Ambillah zakat dari harta mereka (guna) menyucikan332) dan membersihkan mereka, dan doakanlah mereka karena sesungguhnya doamu adalah ketenteraman bagi mereka. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (QS. At-Taubah: 103)

Temuan ini juga sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang telah di lakukan oleh Vitria Dwi Nurbaiti yang menunjukan hasil bahwa *Islamic*

Corporate Sosial Responsibility (ICSR) dan Zakat memiliki Pengaruh Terhadap Pertumbuhan Keuangan Bank Syariah di ASEAN.⁴

Berdasarkan hasil uji statistik, fluktuasi dana zakat tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan pada dana zakat tidak secara nyata memengaruhi stabilitas keuangan. Temuan ini tetap sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS. At-Taubah ayat 103 dan mendukung hasil penelitian sebelumnya oleh Vitria Dwi Nurbaiti.

2. Pengaruh Fluktuasi Dana Infak/Sedekah Terhadap Pertumbuhan Keuangan

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diperoleh untuk variabel Fluktuasi Dana Infak/Sedekah sebesar -4,003 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Fluktuasi Dana Infak/Sedekah mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap stabilitas keuangan sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

Temuan ini juga sejalan dengan hasil penelitian Aditia Rahman Allawi dan Hendro Wibowo menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara besarnya dana infaq yang dikumpulkan dan dialokasikan dengan tingkat pertumbuhan keuangan masyarakat ataupun lembaga pengelola dana ZIS itu sendiri.⁵

⁴ Vitria Dwi Nurbaiti, “*Islamic Corporate Sosial Responsibility* (ICSR) dan Zakat Terhadap Stabilitas Keuangan Bank Syariah di ASEAN, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2025, 56-63.

⁵ Aditia Rahman Allawi, Hendro Wibowo, “The Impact of The Management of Zakat, Infaq, and Shadaqah on the Social-Based Program of the Sumedang Sehat based on Social Return on Investment (SROI) (Case Study of BAZNAS Sumedang Regency)”, Jurnal Zakat dan Wakaf, Vol. 8, No. 2, 2021, hal. 85.

3. Pengaruh Fluktuasi Dana ZIS Terhadap Pertumbuhan Keuangan

Setelah ketiga jenis dana digabungkan menjadi satu variabel fluktuasi dana ZIS, dilakukan uji regresi linier sederhana untuk melihat pengaruh total fluktuasi dana terhadap stabilitas keuangan.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa:

Koefisien regresi bernilai negatif, yaitu -1,565

Nilai t_{hitung} = -4,003 > t_{tabel} = 4,303

Nilai F_{hitung} = 8,109 > F_{tabel} = 19,00

Nilai signifikansi = 0,001 < 0,05

Koefisien determinasi R^2 = 0,336

Menunjukkan bahwa fluktuasi dana ZIS secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap stabilitas keuangan BAZNAS Kota Bengkulu. Semakin tinggi tingkat fluktuasi, semakin besar potensi menurunnya stabilitas keuangan. Kontribusi fluktuasi dana ZIS terhadap pertumbuhan keuangan adalah sebesar 33,6%, dan sisanya 66,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

Selain itu, hasil yang menunjukkan pengaruh positif infak dan sedekah juga didukung oleh QS. Al-Baqarah ayat 261, di mana Allah SWT berfirman:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلَ حَبَّةٍ أَنْبَتَ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُبْنَابِلٍ مِائَةً حَبَّةً وَاللَّهُ يُضَعِّفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلَيْهِ

Artinya:

Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah

melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (QS. Al-Baqarah :261)

Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya terbukti secara empiris melalui analisis statistik, tetapi juga sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, yang menekankan bahwa zakat, infak, dan sedekah merupakan instrumen penting dalam mewujudkan stabilitas keuangan dan kesejahteraan umat.

Temuan ini juga sejalan dengan hasil penelitian Listika Fitri Rahayu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama atau simultan Dana ZIS (X1), Investasi (X2) dan Inflasi (X3) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 2002-2022.⁶

⁶ Listika Fitri Rahayu, Pengaruh Dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS), Investasi dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi diIndonesia, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, 2025, Hal 64-65.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Fluktuasi Dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) Terhadap Stabilitas Keuangan BAZNAS Kota Bengkulu Tahun 2020-2024, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Fluktuasi Dana Zakat terhadap Pertumbuhan Keuangan
Fluktuasi Dana Zakat tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan keuangan BAZNAS Kota Bengkulu. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi -1,005 dengan tingkat signifikansi 0,323 ($> 0,05$). Artinya, perubahan pada dana zakat tidak memberikan dampak nyata terhadap pertumbuhan keuangan. Temuan ini tetap konsisten dengan prinsip zakat sebagai instrumen penyucian dan penyeimbang harta, meskipun secara statistik tidak signifikan memengaruhi pertumbuhan keuangan lembaga.
2. Pengaruh Fluktuasi Dana Infak/Sedekah terhadap Pertumbuhan Keuangan
Fluktuasi Dana Infak/Sedekah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan keuangan. Hasil analisis menunjukkan nilai koefisien -1,565 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($<0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan fluktuasi dana Infak/Sedekah berdampak nyata terhadap pertumbuhan keuangan lembaga. Temuan ini sejalan dengan prinsip syariah dan penelitian

sebelumnya yang menunjukkan bahwa dana infak/sedekah berkontribusi signifikan terhadap stabilitas dan pertumbuhan lembaga pengelola dana ZIS.

3. Pengaruh Fluktuasi Dana ZIS secara Simultan terhadap Pertumbuhan Keuangan

Hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa fluktuasi total dana ZIS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan keuangan BAZNAS Kota Bengkulu, dengan nilai thitung = -4,003 > ttabel = 4,303, Fhitung = 8,109 > Ftabel = 19,00, dan signifikansi = 0,001 (< 0,05). Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,336 menunjukkan bahwa 33,6% variasi pertumbuhan keuangan dapat dijelaskan oleh fluktuasi dana ZIS, sedangkan 66,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Hasil ini mengindikasikan bahwa fluktuasi dana ZIS secara simultan memang berpengaruh terhadap pertumbuhan keuangan, meskipun kontribusinya sedang dan masih terdapat faktor lain yang memengaruhi perubahan pertumbuhan keuangan lembaga.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut. Saran dan harapan untuk penelitian selanjutnya dapat dengan menggunakan variabel independent lainnya yang, seperti biaya

operasional, kualitas SDM, serta peran teknologi informasi, guna memberikan gambaran yang lebih utuh terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi stabilitas keuangan BAZNAS.

2. Bagi BAZNAS Kota Bengkulu

BAZNAS Kota Bengkulu perlu mengoptimalkan strategi penghimpunan dan distribusi dana ZIS agar mengurangi tingkat fluktuasi penerimaan tiap tahunnya. Stabilitas penerimaan akan berbanding lurus dengan kestabilan keuangan lembaga.

3. Bagi Institut Agama Islam Negeri Curup

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai panduan dan informasi untuk meningkatkan kualitas kampus untuk menyiapkan generasi yang unggul dan komperatif.

4. Bagi Mahasiswa Perbankan Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai sumber referensi dan juga acuan sebagai pemahaman mengenai instrument keuangan sosial islam.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

At-Taubah ayat 103, Al Qur'an al-karim.

Ahmad, W. *Dinamika Pengelolaan Keuangan Lembaga Zakat di Indonesia*.

Jakarta: Penerbit Gramedia, 2020.

Ascarya & Yumanita, D. *Stabilitas Keuangan dan Efisiensi Lembaga Amil Zakat di Indonesia*. Jakarta: Bank Indonesia, 2021.

At-Taubah ayat 60, Al Qur'an al-karim.

BAZNAS Kota Bengkulu. *Laporan Keuangan dan Penghimpunan Dana ZIS 2020-2024*. Bengkulu: BAZNAS Kota Bengkulu, 2024.

BAZNAS. *Laporan Keuangan dan Statistik ZIS 2020-2024*. Jakarta: BAZNAS RI, 2023.

Kementerian Agama RI. *Regulasi dan Tata Kelola Zakat di Indonesia*. Jakarta: Kemenag RI, 2022.

Kementerian Keuangan RI. *Kebijakan Fiskal dan Pengaruhnya terhadap Penghimpunan Zakat di Indonesia*. Jakarta: Kemenkeu RI, 2021.

Huda, N., & Heykal, M. *Manajemen Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2019.

Yusuf, Qardawi. *Fiqh Zakat*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2011.

Otoritas Jasa Keuangan, "Stabilitas Jasa Keuangan", 2024.

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D.

Ulfa, 'Rafika', Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan " Al-Fathonah 1.1 (2021): 342-51.

Artikel Jurnal dan Skripsi

Anggraini, Rachmasari. Analisis Pengaruh Dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Pada Periode 2011-2015, *Skripsi*, Universitas Airlangga Surabaya, 2016.

Arifah, Lidyana. *Economic Stability and Zakat Collection: A Study on Six Provincial BAZNAS in Indonesia, ZAWA (Management of Zakat Waqf Journal)*, Vol. 4, No. 2, 2024.

Chairatul Nisa, Rachmadanti. Pengaruh Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqoh (Zis) Produktif Baznas Kota Malang Terhadap Produktivitas Usaha Dan Kesejahteraan Mustahik Baitul Mal Dluhal Islam Merjosari Kota Malang, *Jurnal Ilmiah*, Universitas Brawijaya Malang. 2018.

Karimah, Ainal. Pengaruh Dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) Terhadap Arus Inflasi Di KALSEL Periode 2021-2023, *Journal Islamic Education*, Vol. 3, No. 2, 2024.

Ulfah, ‘Rafika’, Variabel Penelitian dalam Penelitian Pendidikan. *Al-Fathonah 1 no.1. 2021, 342-51.*

Rahmat Darmawan. Pengaruh Distribusi Dana Zakat, Infaq Dan Sedekah (Zis), Kesempatan Kerja Dan Upah Minimum Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Pulau Sumatra Tahun 2018-2022, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023.

Muliadi. Pengaruh Zis (Zakat, Infaq Dan Shadaqah) Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, *Skripsi*,

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Banda Aceh, 2021.

Mundir Abdillah, Nur Aini. Pengelolaan Zakat, Infaq Dan Sedekah Dalam Upaya
Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Pelaku UMKM Di BAZNAS Kota
Pasuruan, Jurnal Ekonomi Islam, Vol 12, No. 1, 2020.

Nurbaiti Vitria Dwi Nurbaiti. Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility,
Sharia Compliance Dan Zakat Terhadap Stabilitas Keuangan Bank Syariah
Di ASEAN Tahun 2019-2023, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2025.

Mashema Bashir Lima, dkk. Role of Zakat and Waqf (Endowment) in Poverty
Alleviation: A Solution to Insecurity and Challenges, Journal of Humanities
and Cultural Studies, Vol. 9, No. 1, 2023.

Alim Muhammad Nurul, dkk. Financial Determinants In Zakat Institution
Management Effecting muzakky loyalty In Indonesia, Journal of Business
and Management Invention (IJBMI), Vol. 9, No. 2, 2020.

Wibowo Hendro, Aditia Rahman Allawi. The Impact of The Management of Zakat,
Infaq, and Shadaqah on the Social-Based Program of the Sumedang Sehat
based on Social Return on Investment (SROI) (Case Study of BAZNAS
Sumedang Regency), Jurnal Zakat dan Wakaf, Vol. 8, No. 2, 2021.

Sari Anita, dkk. The Effect Of Zakat, Infaq, Sadaqah (ZIS) Poverty And Human
Capital Index (Hci) On Islamic Human Development Index (I-Hdi) In
Indonesia In 2010-2023 In The Perspective Of Islamic Economics (Ecm
Approach: Error Correction Model), Journal on Islamic Economics, Vol.
11, No. 1, 2025.

Hamdan Ali, M. Jaenudin. Analisis Dampak Zakat, Infaq, Sedekah terhadap Spiritual dan Material Kemiskinan pada Penerima Manfaat Lembaga Zakat LMI: Pendekatan CIBEST, Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, Vol. 9, No. 3, 2022.

L

A

M

P

I

R

A

N

LAMPIRAN 1



LAMPIRAN 2

BALAI KOTA BENGKULU LAPORAN POSITIF KASAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 (dalam Rupiah)		
	Catatan	2020
AKTIF		
Aset Lancar	2x.16	1.153.654.112
Kas dan Setara Kas		
Pisang Qabilah Hasan -Anal		
Pembelian Bahan		
Jumlah Aset Lancar		1.153.654.112
Aset Tidak Lancar	2x.17c.2b	77.228.558
Aset Tetap		
Aset Kelahan		
Jumlah Aset Tidak Lancar		77.228.558
KEMBALIAN DAN SALDO DANA		
Kewajiban Jangka Pendek	3x	9.482.273
Uang Pajak		
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		9.482.273
Kewajiban Jangka Panjang		
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		-
Jumlah Kewajiban		-
Saldo Dana		
Dana Zakat	2x.18d	969.102.393
Dana Baitul Sebabah	2x.18e	121.721.660
Dana Amil	2x.18f	97.163.694
Dana Non-Syarikh	2x.18g	41.263.952
Jumlah Dana		1.128.250.047
JUMLAH KEWAJIBAN DAN SALDO DANA		1.128.250.047
<i>(Catatan atas laporan keuangan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan)</i>		
1		

BALAI KOTA BENGKULU LAPORAN PENERIMAAN DAN LARUTAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 (dalam Rupiah)		
	Catatan	2020
DANA ZAKAT		
Penerimaan	2x.19	6.511.014.404
Penerimaan Dana Zakat Untuk		
Penerimaan Dana Zakat Spesial		
Penerimaan Dana Zakat Untuk Penyerahan Dana Zakat		
Jumlah Penerimaan Dana Zakat		6.511.014.404
Pembayaran	2x.20	6.445.875.508
Pembayaran Dana Zakat untuk Dikemas		
Pembayaran Dana Zakat untuk Penyerahan		
Jumlah Pembayaran Dana Zakat		6.445.875.508
Pembayaran Dana Zakat untuk Cewek		
Pembayaran Dana Zakat untuk Cewek		2.03
Pembayaran Dana Zakat untuk Cewek		(1.001.950.000)
Pembayaran Dana Zakat untuk Cewek		2.03
Pembayaran Dana Zakat untuk Cewek		(960.072.562)
Pembayaran Dana Zakat untuk Cewek		2.03
Pembayaran Dana Zakat untuk Cewek		(960.072.562)
Jumlah Pembayaran Dana Zakat		2.03
Jumlah Penyerahan Dana Zakat		6.445.875.508
Jumlah Penerimaan Dana Zakat		6.511.014.404
Saldo Akhir Dana Zakat		(66.138.900)
Saldo Awal Dana Zakat		1.872.072.985
Saldo Akhir Dana		1.872.072.985
Kurangi Saldo Awal		-
Saldo Akhir Dana		1.872.072.985
Saldo Akhir Dana Zakat		1.872.072.985
<i>(Catatan atas laporan keuangan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan)</i>		
2		

BALAI KOTA BENGKULU LAPORAN PENERIMAAN DAN LARUTAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 (dalam Rupiah)			
	Catatan	2020	
DANA AMIL			
Penerimaan	2x.21	1.142.021.519	
Rujukan Amil dan Dana Zakat			
Rujukan Amil dan Dana Baitul Sebabah			
Penerimaan Baitul Amil			
Penerimaan Baitul Amil		28.3g	287.423.469
Penerimaan Baitul Amil		28.3g	51.254.059
Penerimaan Baitul Amil		28.3g	249.965.000
Penerimaan Baitul Amil		28.3g	13.770.000
Jumlah Penerimaan Dana Amil		1.142.021.519	
Penggunaan			
Bantuan Pemerintah	2x.22	(460.177.779)	
Rujukan Amil dan Dokumentasi			
Rujukan Penerimaan Dana			
Rujukan Penerimaan Dana		2x.23	(64.020.000)
Rujukan Penerimaan Dana		2x.23	(11.762.000)
Rujukan Penerimaan Dana		2x.24	(15.017.442)
Rujukan Penerimaan Dana		2x.24	(22.547.569)
Jumlah Penggunaan Dana Amil		(1.050.014.340)	
Jumlah Penerimaan Dana Amil		1.142.021.519	
Saldo Awal Dana Amil		87.162.454	
Saldo Akhir Dana Amil		87.162.454	
Catatan		2020	
DANA NON-SYARIAH			
Penerimaan	2x.25	28.436.545	
Penerimaan Jasa Gaji			
Jumlah Penerimaan Non-Syarikh		28.436.545	
Penyataan Dana Non-Syarikh			
Rujukan Dana Non-Syarikh		2x.31	(8.580.000)
Rujukan Dana Non-Syarikh		2x.31	(6.000)
Rujukan Dana Non-Syarikh		2x.31	(8.580.000)
Jumlah Penerimaan Dana Non-Syarikh		19.876.545	
Saldo Awal Dana Non-Syarikh		21.387.407	
Kurangi Saldo Awal		-	
Saldo Awal Dana		21.387.407	
Saldo Akhir Dana Non-Syarikh		41.263.952	
<i>(Catatan atas laporan keuangan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan)</i>			
3			

LAMPIRAN 3

Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72666	1.47588	2.01505	2.57056	3.36403	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41402	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70630	1.39862	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20098	2.71802	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05654	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73861	2.10982	2.56609	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87944	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53946	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49887	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05184	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68303	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03691	2.44861	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30687	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02808	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68695	2.02430	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02106	2.42326	2.70446	3.30688

Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99961	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67804	1.29394	1.66724	1.99494	2.38161	2.64988	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37928	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

LAMPIRAN 4

df	Pr-	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.290209	1.66388	1.98969	2.3732*	2.63790	3.19392	
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.3726*	2.63712	3.19262	
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135	
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.3715*	2.63563	3.19011	
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.3710*	2.63491	3.18890	
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.3704*	2.63421	3.18772	
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.3699*	2.63353	3.18657	
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.3694*	2.63286	3.18544	
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.3689*	2.63220	3.18434	
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.3685*	2.63157	3.18327	
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.3680*	2.63094	3.18222	
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.3675*	2.63033	3.18119	
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.3671*	2.62973	3.18019	
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.3666*	2.62915	3.17921	
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.3662*	2.62858	3.17825	
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.3658*	2.62802	3.17731	
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.3654*	2.62747	3.17639	
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.3650*	2.62693	3.17549	
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.3646*	2.62641	3.17460	
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.3642*	2.62589	3.17374	
101	0.67693	1.23099	1.66008	1.98373	2.3638*	2.62539	3.17289	
102	0.67690	1.23091	1.65993	1.98350	2.3634*	2.62489	3.17206	
103	0.67688	1.23082	1.65978	1.98326	2.3631*	2.62441	3.17125	
104	0.67686	1.23074	1.65964	1.98304	2.3627*	2.62393	3.17045	
105	0.67683	1.23067	1.65950	1.98282	2.3623*	2.62347	3.16967	
106	0.67681	1.23059	1.65936	1.98260	2.3620*	2.62301	3.16890	
107	0.67679	1.23051	1.65922	1.98238	2.3617*	2.62256	3.16815	
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.3613*	2.62212	3.16741	
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.3610*	2.62169	3.16669	
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.3607*	2.62126	3.16598	
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528	
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.3601*	2.62044	3.16460	
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.3598*	2.62004	3.16392	
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.3595*	2.61964	3.16326	
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262	
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.3589*	2.61888	3.16198	
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.3586*	2.61850	3.16135	
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.3583*	2.61814	3.16074	
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.3580*	2.61778	3.16013	
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.3578*	2.61742	3.15954	

df	Pr-	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895	
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838	
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781	
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726	
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671	
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617	
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565	
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512	
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461	
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411	
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361	
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312	
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264	
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217	
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170	
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124	
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079	
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034	
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990	
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947	
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904	
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862	
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820	
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779	
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739	
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699	
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660	
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621	
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583	
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545	
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508	
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471	
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435	
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400	
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364	
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330	
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295	
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261	
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228	
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195	

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

df untuk penybut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.55	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.58	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.02	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02</td				

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

